



**PERAN GANDA PEREMPUAN PADA *HOME INDUSTRY* BIJI PLASTIK
SOFI JAYA DI KELURAHAN POHSANGIT KIDUL KECAMATAN
KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Roni Wahyudi

140210301044

Pembimbing 1 : Dr. Pudjo Suharso, M.Si

Pembimbing 2 : Dr. Sukidin, M.Pd

Penguji 1 : Dr. Sri Kantun, M.Ed

Penguji 2 : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**



**PERAN GANDA PEREMPUAN PADA *HOME INDUSTRY* BIJI PLASTIK
SOFI JAYA DI KELURAHAN POHSANGIT KIDUL KECAMATAN
KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Roni Wahyudi

140210301044

Pembimbing 1 : Dr. Pudjo Suharso, M.Si

Pembimbing 2 : Dr. Sukidin, M.Pd

Penguji 1 : Dr. Sri Kantun, M.Ed

Penguji 2 : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Sumarlin dan Ibu Rumiwati atas segala doa, dukungan, serta ketulusan cinta dan kasih sayang yang tiada henti dalam penyelesaian skripsi ini. Atas segala pengorbanan dan kesabaran mengantarku hingga ke titik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, perlindungan, dan membalas semua yang kalian berikan selama ini serta semoga apa yang kalian berdua harapkan dapat tercapai;
2. Bapak/Ibu guru sejak TK, SD, SMP, SMA, dan Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, serta semua orang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Keluarga besarku yang telah memberikan motivasi dan perhatian selama ini;
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat;
5. Kekasihku Nining Wahyuni yang selalu memotivasi dan terima kasih telah menemaniku dari awal hingga akhir masa kuliah
6. Almamater tercinta yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas jember.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Alam Nasrah:6-8)

“Jangan pernah berhenti untuk bermimpi, karena impianlah yang bisa mengetuk pintu hati kita untuk selalu berusaha mencapainya”

(Merry Riana - Motivator)

“Gaya hidup mewah tidak menunjukkan bahwa hidup kita kaya, justru itu menunjukkan bahwa kita banyak gaya”

(Bob Sadino - Pengusaha)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roni Wahyudi

NIM : 140210301044

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Ganda Perempuan pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Maret 2019

Yang menyatakan,

Roni Wahyudi

NIM 140210301044

PERSETUJUAN

**PERAN GANDA PEREMPUAN PADA *HOME INDUSTRY* BIJI PLASTIK
SOFI JAYA DI KELURAHAN POHSANGIT KIDUL KECAMATAN
KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana
Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi
Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Roni Wahyudi
NIM : 140210301044
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2014
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 27 September 1996

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Pudjo Suharso, M.Si

NIP. 19591116 198601 1 001

Dr. Sukidin, M.Pd

NIP. 19660323 199301 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Ganda Perempuan pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Pudjo Suharso, M.Si

Dr. Sukidin, M.Pd

NIP. 19591116 198601 1 001

NIP. 19660323 199301 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sri Kantun, M.Ed

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd

NIP. 19581007 198602 2 001

NIP. 19801205 200604 2 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peran Ganda Perempuan pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo; Roni Wahyudi, 140210301044; 2019; 93 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Keikutsertaan wanita dalam dunia kerja sudah berlangsung sejak lama. Bagi keluarga yang kondisinya rendah, keterlibatan wanita untuk bekerja merupakan suatu keharusan. Apabila penghasilan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari maka sebagai istri juga harus membantu suami mencari nafkah. Wanita yang bekerja di sektor publik tidak terlepas dari tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga, sehingga mereka harus turut bekerja yaitu mengurus rumah tangga dan mencari nafkah. Membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari wanita yang bekerja sebagai buruh pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya berusaha agar kedua peran yang dimainkannya dapat berjalan, baik sebagai buruh pencari nafkah tambahan ataupun sebagai ibu rumah tangga. Buruh perempuan mengatur waktu agar kedua perannya dapat dilakukan dengan seimbang. Meskipun demikian, pasti terdapat kendala yang dihadapi dalam melaksanakan peran gandanya. Adapun masalah yang dihadapi yaitu jika perempuan memasuki sektor publik atau bekerja menjadi buruh adalah pembinaan keluarga terabaikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai peran ganda perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga pada *home industry* biji plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Penentuan lokasi menggunakan metode *purposive area*, yaitu di kawasan *home industry* biji plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan yang dimaksud adalah buruh perempuan yang telah berkeluarga dan memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolah. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan

dokumen. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo melakukan peran ganda, baik peran domestik dan peran publik. Peran domestik meliputi aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga terkait pekerjaan kerumahtanggaan, seperti: mencuci, memasak, menyapu, menyetrika, membersihkan rumah, mengasuh, mendidik, dan membimbing anak, serta mengurus suami. Peran publik perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya untuk mencari nafkah sebagai buruh. Alokasi jam kerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya rata-rata 8 jam/hari. Buruh perempuan tersebut sebelum berangkat bekerja, dari sekitar pukul 05.00 – 07.15 WIB telah melakukan aktivitas kerumahtanggaannya. Tugas para buruh tersebut ialah sebagai penyortir. Setelah pulang kerja buruh perempuan menggunakan waktu untuk istirahat, akan tetapi ada juga yang melakukan aktivitas setelah pulang kerja seperti membersihkan rumah, mengurus anak, dan suami. Buruh perempuan yang memiliki anak bersekolah di SMA bisa membantu mengurus pekerjaan kerumahtanggaan dan mendidik adik-adiknya terkait pelajaran disekolahnya, sehingga buruh perempuan dalam hal ini dapat melakukan peran gandanya dengan baik. Kondisi sosial ekonomi keluarga buruh perempuan yang menyebabkan ikut bekerja ialah pendapatan suami yang rendah dan tidak menentu. Penghasilan buruh perempuan dirasa cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya, baik kebutuhan pokok (pakaian, makanan, perumahan), kebutuhan kesehatan, dan kebutuhan pendidikan.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi dengan judul “Peran Ganda Perempuan pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tidak menghilangkan rasa hormat yang tulus, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Pudjo Suharso, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Sri Kantun, M.Ed selaku Dosen Penguji I dan Titin Kartini, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
6. Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan bantuan pada saat pemrograman mata kuliah selama penulis menempuh studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;

7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini;
8. Pemilik *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang telah banyak membantu dan memberikan izin penelitian;
9. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014, terima kasih atas kebersamaan dan keceriaan yang telah kalian berikan selama ini;
10. Teman-teman terbaikku di Kost Suram (Faed, Adim, Faisol, Arik, Deo,) yang selalu mengingatkan dan bersedia mendengarkan keluh kesah dalam menyusun skripsi ini;
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penyusunan karya tulis selanjutnya.

Jember, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Pendapatan keluarga	11
2.3 Pemenuhan kebutuhan	13
2.4 Sosial Ekonomi Keluarga	15
2.5 Teori Peran Ganda	18
2.5.1 Peran domestik.....	20
2.5.2 Peran publik	21
2.6 Curah Waktu Jam Kerja Perempuan.....	23
2.7 Motif Perempuan Bekerja.....	24
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian.....	28
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	30

3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Subjek dan Informan Penelitian.....	30
3.4 Definisi Operasional Konsep	31
3.4.1 Peran Ganda Perempuan.....	31
3.4.2 Peran	31
3.4.3 Peran Publik.....	31
3.4.4 Pemenuhan Kebutuhan	32
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5.1 Jenis Data.....	32
3.5.2 Sumber Data	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6.1 Observasi	33
3.6.2 Wawancara	34
3.6.3 Dokumentasi	34
3.7 Keabsahan Data	34
3.8 Teknik Analisa Data	35
3.8.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	35
3.8.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	35
3.8.3 <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.2 Gambaran Informan Penelitian.....	42
4.1.3 Peran Domestik Buruh Perempuan.....	50
4.1.4 Peran Publik Buruh Perempuan.....	55
4.1.5 Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	61
4.1.6 Analisis Peran Ganda Buruh Perempuan dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Keluarga.....	68
4.2 Pembahasan	73
BAB 5. PENUTUP.....	86

5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian 28



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pekerja Home Industry Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.....	3
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Pohsangit Kidul Menurut Mata Pencaharian.....	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Pohsangit Kidul Menurut Pendidikan dan Persentasinya (%)	40
Tabel 4.3 Usia Informan Inti	44
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Informan Inti.....	45
Tabel 4.5 Jumlah Anak Informan Inti	46
Tabel 4.6 Lama Bekerja Informan Inti.....	48
Tabel 4.7 Karakteristik Informan Tambahan	49
Tabel 4.8 Pendapatan Buruh perempuan Home Industry Biji Plastik Sofi Jaya dan suaminya.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Matrik Penelitian	94
Lampiran B Tuntunan Penelitian	96
Lampiran C Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran D Pedoman Wawancara Pendukung.....	102
Lampiran E Dokumentasi Penelitian	175
Lampiran F Surat Ijin Penelitian	182
Lampiran G Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi	183
Lampiran H Surat Keterangan Selesai Penelitian	186
Lampiran I Daftar Riwayat Hidup	187

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini, perempuan sudah memiliki hak yang setara dengan laki-laki. Para perempuan yang dulu hanya sebagai ibu rumah tangga saat ini telah mengalami perubahan yang menyebabkan munculnya istilah emansipasi wanita, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan perempuan yang terbatas hanyadari sistem kekerabatan guna mendapatkan status baru, sesuai dengan era baru, dalam keluarga dan dalam masyarakat besar. Kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Kemajuan jaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia.

Peran perempuan dalam kehidupan terus berubah untuk menjawab tantangan jaman, tak terkecuali mengenai peran perempuan dalam membantu pemenuhan kebutuhan keluarga. Biasanya, perempuan hanya melakukan peran domestik dalam keluarga. Tapi kini para perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Perempuan tidak sekedar menjadi berdiam diri dirumah, tetapi juga mempunyai peran publik dalam keluarga. Keikutsertaan wanita dalam dunia kerja sudah berlangsung sejak lama. Bagi keluarga yang kondisinya rendah, keterlibatan wanita untuk bekerja merupakan suatu keharusan. Apabila penghasilan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari maka sebagai istri juga harus membantu suami mencari nafkah. Wanita yang bekerja di sektor publik tidak terlepas dari tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga. Sehingga mereka harus turut bekerja yaitu mengurus rumah tangga dan mencari nafkah. Dalam kondisi tersebut peran ibu rumah tangga yang bekerja sangat diperlukan sebagai sumber pendapatan lain dalam upaya membantu mencukupi kebutuhan keluarga.

Perolehan pendapatan yang kecil dan tidak pasti sedangkan desakan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tak bisa dipungkiri lagi, maka keterlibatan ibu rumah tangga untuk mencari penghasilan tambahan di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo merupakan suatu keharusan untuk membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, dalam hal ini istri bekerja agar dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik atas dasar alasan ekonomi, bukan aktualisasi diri. Pemenuhan kebutuhan yang utama dalam keluarga yaitu suami, akan tetapi istri juga ikut membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarganya dengan terjun ke sektor publik yaitu menjadi buruh pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan yang harus terpenuhi. Pendapatan yang diperoleh dari istri yang bekerja sebagai buruh digunakan untuk membantu meringankan beban suami seperti membeli kebutuhan pokok sehari-hari, membayar biaya pendidikan, membeli obat dan lain-lain. Hal ini menunjukkan pendapatan yang diperoleh perempuan yang bekerja menjadi buruh untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya.

Membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari wanita yang bekerja sebagai buruh pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya berusaha agar kedua peran yang dimainkannya dapat berjalan dengan baik, baik sebagai buruh pencari nafkah tambahan ataupun sebagai ibu rumah tangga. Untuk itu mereka mengatur waktu agar kedua perannya dapat dilakukan dengan seimbang. Meskipun demikian pasti terdapat kendala yang dihadapi dalam melaksanakan peran gandanya. Adapun masalah yang dihadapi yaitu jika perempuan memasuki sektor publik atau bekerja menjadi buruh adalah pembinaan keluarga terbengkalai dan terabaikan. Meskipun perempuan diperbolehkan bekerja di sektor publik, dia tidak boleh mengabaikan pembinaan rumah tangganya dan pendidikan untuk anak-anaknya.

Keberadaan *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar terutama para ibu rumah tangga yang bekerja di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Alasan mereka bekerja untuk membantu

memenuhi kebutuhan keluarga karena pendapatan suami sebagai pencari nafkah dalam keluarga belum dapat memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan.

Hal ini juga terjadi di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Di kelurahan ini tidak hanya laki-laki saja yang bekerja, tetapi banyak juga penduduk wanita yang bekerja. Pekerjaan yang ditekuni oleh para wanita tersebut bermacam-macam salah satunya yaitu bekerja sebagai buruh di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya. Aktivitas bekerja buruh ibu rumah tangga di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB. Jumlah buruh keseluruhan yang bekerja di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya ini pada tahun 2018 sebanyak 85 pekerja yang terdiri dari 50 buruh laki-laki dan 35 buruh perempuan, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Jumlah Pekerja Home Industry Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo

NO	Tahun	Jumlah Buruh Perempuan
1.	2014	25
2.	2015	30
3.	2016	35
4.	2017	35
5.	2018	35

Sumber: *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya yang ada di Kelurahan Pohsangit Kidul selalu mengalami peningkatan jumlah pekerja. Hal ini dapat membuktikan bahwa mereka dapat turut berperan aktif dalam bekerja guna membantu pemenuhan kebutuhan melalui pendapatan keluarganya. Peningkatan jumlah pekerja tersebut disebabkan oleh semakin pesatnya hasil produksi biji plastik. Hal ini memperlihatkan bahwa *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya Kelurahan Pohsangit Kidul setiap tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Sehingga hal ini juga

dapat berdampak positif bagi masyarakat yakni dapat meningkatkan lapangan pekerjaan khususnya bagi ibu rumah tangga. Kenyataan ini menunjukkan di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo perempuan berperan ganda dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.

Peran ganda yang dijalankan salah satunya berperan ganda sebagai buruh pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya. Buruh perempuan yang bekerja di sektor industri akan dihadapkan dengan dua tuntutan peran, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Kedua peran tersebut merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan secara bersamaan dengan optimal. Peran domestik yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu mendidik anak, mengolah keuangan keluarga dan melaksanakan tugas sebagai istri, sedangkan peran publik yang dimaikan oleh ibu rumah tangga yaitu bekerja menjadi buruh pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Seringkali keadaan tersebut menimbulkan konflik yang cukup berat dari dalam diri seorang buruh perempuan. Beberapa konflik yang dialami buruh perempuan biasanya terkait pekerjaan dan keluarga. Seringkali buruh perempuan memiliki tekanan dalam keluarga yang mempengaruhi pekerjaan misalnya kehadiran anak yang masih kecil, lemahnya dukungan dari keluarga serta konflik keluarga. Selain itu dalam lingkungan kerjaseperti jam kerja yang panjang, perjalanan yang jauh, beban pekerjaan.

Menurut Denrich Suryadi, (2004:12) peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Sesuai dengan penjelasan diatas buruh perempuan yang bekerja di sektor industri akan dihadapkan dengan dua tuntutan peran, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Pudjiwati Sajogyo, (1985:28) dalam jurnal penelitian Yuyuk Liana (2013) menyatakan bahwa partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Untuk itu dengan meningkatnya partisipasi wanita bekerja untuk membantu perekonomian. Hal ini sangat mempengaruhi peran ibu

dalam kehidupan perekonomian selain itu wanita juga mempunyai dua peran yaitu sebagai peran ibu dan istri dalam rumah tangga dan peran wanita dalam bekerja yang tidak mengganggu kehidupan keluarga.

Buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya berasal dari keluarga yang berada di bawah garis kemiskinan. Penelitian Harmona Daulay (2006) menunjukkan pada keluarga miskin tidak terlalu memperdulikan pekerjaan yang akan mereka kerjakan. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai buruh dengan upah yang relatif kecil. Pembicaraan mengenai kondisi buruh perempuan selama ini memang diarahkan kepada gaji yang cukup rendah dibandingkan buruh laki-laki ataupun buruh perempuan yang berada di Negara lain. Menurut Viet-Wilson, J.H, dalam penelitian Sugiyarto (2015:115) menyatakan bahwa suatu keluarga termasuk dalam kemiskinan primer jika keseluruhan pendapatannya tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan minimum untuk kebutuhan fisik/tubuhnya (yaitu konsumsi pangan). Kemiskinan selain dideskripsikan dari kegagalan pemenuhan standar kebutuhan pangan, juga lebih umum didasarkan atas perbandingan pada standar garis kemiskinan, yakni dikatakan miskin jika pendapatannya lebih rendah dari garis kemiskinan.

Ravallion dalam jurnal penelitian Sugiyarto (2015:116) mendefinisikan garis kemiskinan bagi seorang individu dapat didefinisikan sebagai sejumlah uang yang diperlukan seorang individu untuk mencapai level kesejahteraan minimum sehingga tidak disebut miskin. Kewajiban para buruh perempuan yaitu harus bekerja sesuai target yang ditetapkan oleh pimpinan *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul. Bekerja menjadi buruh pada *Home Industry* Biji Plastik merupakan salah satu jenis pekerjaan yang tidak menuntut pekerja harus memiliki kemampuan khusus. Para buruh yang bekerja juga tidak harus mengeluarkan modal/uang seperti pada jenis pekerjaan berdagang. Buruh yang bekerja pada industri plastik ini merupakan salah satu jenis pekerjaan tergolong mudah untuk dimasuki dan tidak membutuhkan modal apapun. Buruh yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya ini banyak digeluti oleh orang-orang dengan latar belakang ekonomi kebawah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo para buruh yang bekerja pada industri ini memiliki banyak tugas, yaitu mulai dari pengumpulan botol atau gelas plastik hingga penjemuran menjadi biji plastik. Tugas yang banyak tersebut, para buruh wanita hanya mendapat bagian penyortiran sampah plastik dengan upah yang tidak terlalu banyak, namun para buruh ibu rumah tangga tidak memperlmasalahakan upah yang mereka dapat, para buruh ibu rumah tangga masih bisa membantu untuk pemenuhan kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang **“Peran Ganda Perempuan pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran ganda perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran ganda perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

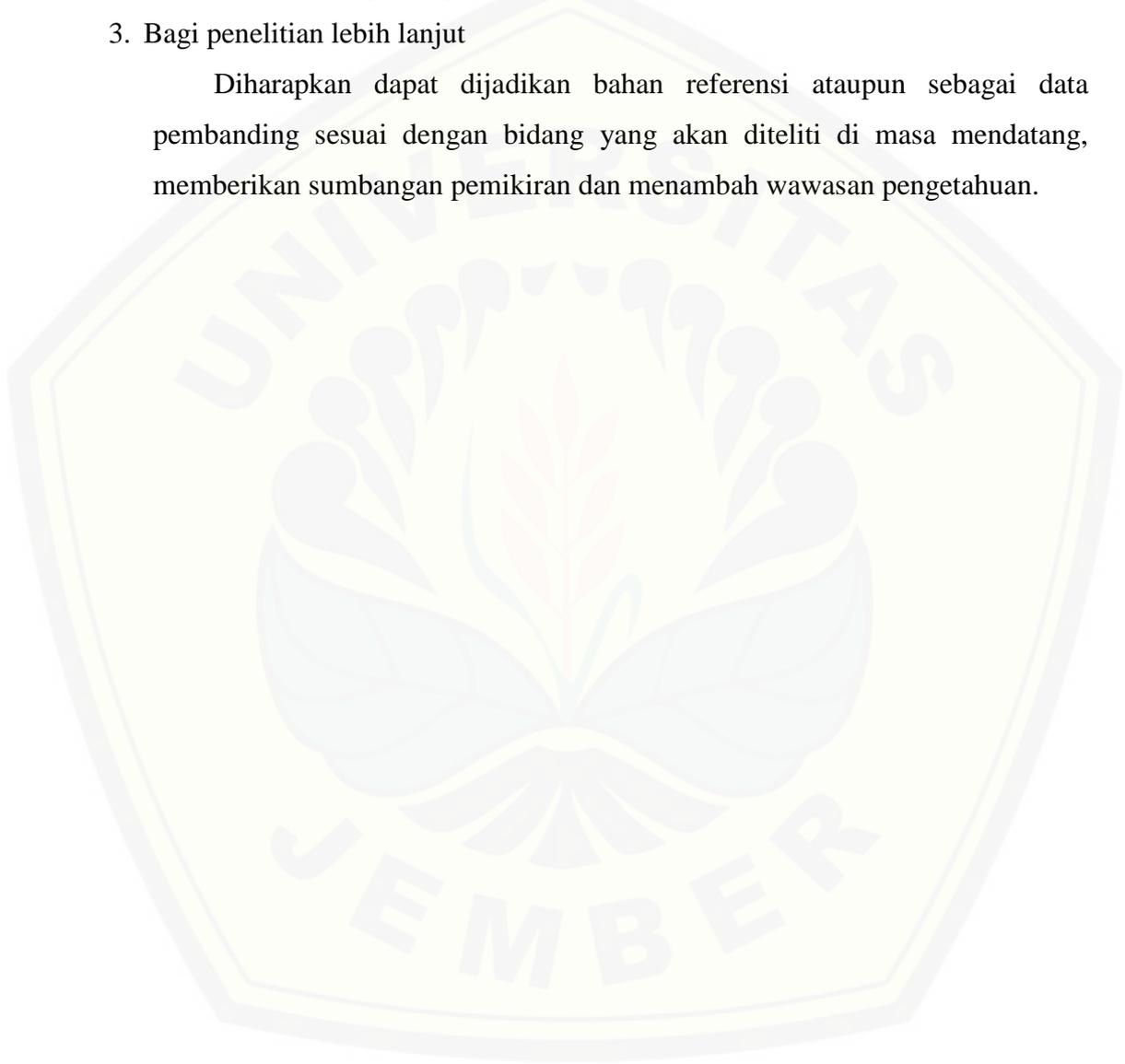
Yaitu dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan khususnya dalam bidang pemberdayaan khususnya pada wanita dan penulisan karya ilmiah.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Yaitu hasil dari penelitian ini akan menjadi tambahan referensi bacaan dan informasi mengenai kehidupan masyarakat disekitar Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo, untuk menjalin hubungan baik antara lembaga dengan masyarakat.

3. Bagi penelitian lebih lanjut

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti di masa mendatang, memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Jeiske Salaa (2015) dengan judul: Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. Hasil penelitian ini menjelaskan sejak terbentuknya kesempatan kerja bagi wanita di luar peran rumah tangga, wanita menyesuaikan perannya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Partisipasi kerja ini tidak saja menyebabkan penambahan penghasilan rumah tangga, tetapi dengan meningkatkan peran wanita dalam mengambil keputusan. Perempuan yang bekerja merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial perempuan. Mobilitas yang dilakukan berdasarkan kemampuan dan potensi baik secara pendidikan maupun kemandirian belum mencapai prosentasi yang sama dengan laki-laki. Umumnya mobilitasi sosial perempuan masih mengikuti pola tradisional, secara tradisional perempuan mengalami mobilitasi melalui perkawinan. Peran perempuan setelah perkawinan adalah melahirkan, dimana peran ini dinamakan peran reproduktif. Peran ini tidak bisa digantikan oleh laki-laki karena memang sifatnya kodrati dan tidak bisa dihindari. Perempuan berperan sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga mayoritas bekerja sebagai pedagang keliling dan petani. Kondisi keluarga yang serba kekurangan dan laki-laki hanya sebagai pekerja musiman sehingga perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Stevin M.E. Tumbage, Femmy C.M. Tasik dan Selvi M. Tumengkol (2017) dengan judul: Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. Hasil penelitian mengenai peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Allude kecamatan Kalongan kabupaten Kepulauan Talaud yaitu dalam memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga, maka peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut : 1. Kondisi

sosial ekonomi keluarga ibu-ibu penjual kue dan pembuat minyak kelapa olahan meningkat setelah mereka berjualan kue dan membuat minyak kelapa olahan yaitu mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya yaitu makanan, pakaian, tempat tinggal yang layak serta untuk pendidikan anak. 2. Dengan berjualan kue dan membuat minyak kelapa olahan mereka dapat menambah penghasilan keluarga, bisa menabung dan bisa merenovasi rumah dari rumah bambu menjadi rumah semi permanen bahkan rumah permanen. 3. Hambatan yang dihadapi oleh ibu-ibu penjual kue dan pembuat minyak kelapa olahan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu ketika dagangan mereka tidak terjual habis, serta mereka jatuh sakit sehingga tidak dapat berkativitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Puspitasari (2016) yang berjudul “Peran Ganda Perempuan pada Ibu Bekerja di Desa Pakebinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta”. Penelitian ini menjelaskan bahwa 1. Alasan perempuan memutuskan untuk bekerja yaitu: (a) jumlah tanggungan keluarga yang banyak, (b) memanfaatkan ilmu yang telah dimiliki, (c) membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga, dan (d) mengisi waktu luang. 2. Cara ibu bekerja melaksanakan perannya di rumah yaitu: (a) menitipkan anak mereka kepada anggota keluarga lainnya atau menitipkan ke Tempat Penitipan Anak (TPA), (b) ibu bekerja selalu bangun lebih awal untuk mengerjakannya dan dibantu oleh suami atau anak. Sedangkan dalam melaksanakan perannya di pekerjaan sektor publik yaitu dengan mengikuti peraturan yang berlaku di tempat bekerja dan tetap bekerja sesuai dengan tuntutan dan profesinya dalam tempat kerja walaupun sedang menghadapi masalah dalam keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Juwita Deca Ryanne yang berjudul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik di Dusun Karangkulon Desa Wukisari Imogiri Bantul”. Penelitian ini menjelaskan bahwa Dalam keluarga salah satu peran paling dominan adalah Ibu Rumah Tangga. Pada saat ini Ibu Rumah Tangga tidak hanya berperan menjadi Ibu Rumah Tangga yang mengurus pekerjaan rumah tetapi banyak Ibu Rumah Tangga yang berkerja untuk membantu perekonomian keluarga. Hal itu dilakukan demi terpenuhinya segala kebutuhan dan dengan terpenuhinya segala

kebutuhan itu barulah dapat dikatakan menjadi keluarga sejahtera. Ibu-ibu di Dusun Karangkulon, Imogiri Bantul adalah contoh ibu-ibu yang berperan menjadi Ibu Rumah Tangga dan Ibu Rumah Tangga yang berkerja. Mereka tergabung dalam kelompok Home Industri yang bergerak di bidang pembuatan dan produksi Batik. Kegiatan yang mereka lakukan di Home Industri Batik adalah membatik, dengan membatik mereka ikut berperan aktif dalam melestarikan budaya yang tercermin dari motif yang buat pada saat membatik. Batik merupakan contoh bukti dari warisan kebudayaan. Kebudayaan membatik yang mereka jalani juga merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang pada saat ini sudah di akui oleh UNESCO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ganda yaitu peran ibu sebagai Ibu Rumah Tangga dan Ibu yang Bekerja, dalam hal ini dilakukan oleh Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam kelompok Home Industri Batik demi meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui warisan budaya yang menjadi salah satu bentuk kearifan lokal di Dusun Karangkulon Desa Wukisari Imogiri Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian yang dilakukan oleh Niniek Fariati Lantara (2015) yang berjudul *"The Roles of Woman as Leader and Housewife"*. Penelitian ini menjelaskan bahwa wanita dalam hidupnya memiliki tanggung jawab yang lebih berat daripada pria. Bermain ganda seorang wanita saat ini tidak hanya tanggung jawab di rumah sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga keluar dari pintu sebagai wanita karir. Sederhananya, Suwondo dalam Niniek (2015) mengemukakan bahwa peran wanita ialah sebagai berikut: (a). Menjadi anggota suatu negara dalam hal hak-hak sipil dan politik; ini termasuk kesepakatan yang adil untuk partisipasi angkatan kerja perempuan, juga disebut sebagai fungsi eksternal. (b). Menjadi ibu dalam keluarga dan istri di rumah tangga suami-istri, juga disebut sebagai fungsi internal. Fungsi internal dan eksternal ini adalah fondasi bagi wanita, terutama bagi mereka yang memiliki karir, sehingga wanita harus mampu mengelola peran untuk mencegah kelalaian peran dua sisi. Kelalaian akan membawa ketidakseimbangan ketika beberapa wanita sering lebih menyukai satu peran dan

meninggalkan yang lain. Jika karier lebih disukai, beberapa dari mereka menghadapi ancaman broken home atau lebih buruk, yaitu perceraian.

Dari kelima penelitian terdahulu yang peneliti jadikan acuan dalam melakukan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada peran yang dimiliki oleh wanita atau ibu rumah tangga dalam keluarga sebagai fokus utama sedangkan perbedaannya terletak pada peran wanita dalam bidang pekerjaan yang mereka paparkan. Sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada peran ganda perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

2.2 Pendapatan keluarga

Menurut Jume'edi (2005:13) pendapatan adalah sejumlah uang atau barang yang diterima dari seseorang karena jasa atau hasil kerja yang telah diberikan kepada orang lain, saham, bunga tabungan, dan dari sumber penerimaan lain yang tidak direncanakan. Senada dengan pendapat diatas pendapatan juga dapat diartikan sejumlah penghasilan yang diterima oleh suatu rumah tangga yang berasal dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, modal kerja dan sebagainya. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Suatu keluarga pada umumnya terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak, besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencari pekerjaan agar memperoleh pendapatan. Umumnya kepala keluarga menentu utama pendapatan keluarga, namun sebenarnya dalam anggota keluarga lainnya juga ikut berperan (Darmawan, 2002:8-9).

Secara konkritnya pendapatan rumah tangga berasal dari usaha itu sendiri, misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan; bekerja pada orang lain, misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan; hasil dari pemilikan, misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan yang berupa uang maupun barang misalnya berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang (Gilarso, 2008).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Subono, (2013) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seorang yang bekerja dengan status pekerja bebas di pertanian atau pekerja bebas di non pertanian. BPS memberikan pengertian pendapatan yang digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut: 1) Pendapatan berupa uang, yaitu sebagai penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan biasanya diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi yang meliputi: a) Gaji dan upah yang diperoleh dari kerja pokok, kerja lembur, kerja sampingan dan kerja kadang-kadang; b) Pendapatan dari usaha sendiri yang meliputi hasil bersih usaha sendiri, konsumsi dan penjualan dari kerjainan rumah tangga; c) Pendapatan dari hasil investasi seperti bunga, modal dan tanah; d) Pendapatan dari keuntungan sosial (dari kerja sosial). 2) Pendapatan berupa barang, yaitu sebagai penghasilan yang sifatnya regular akan tetapi tidakselalu berbentuk balas jasa yang diterima dalam bentuk barang dan jasa. Barang atau jasa yang diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang atau jasa, seperti penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, hadiah, warisan dan sebagainya.

Pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal yaitu berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan

tambahan diluar pekerjaan pokoknya. Pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil (Nugraheni, 2007). Rumah tangga tentu memiliki tingkat pendapatan yang berbeda. Tingkat pendapatan keluarga merupakan pendapatan atau penghasilan keluarga yang tersusun mulai dari rendah, sedang, hingga tinggi. Terjadinya perbedaan pendapatan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan dan jumlah anggota keluarga.

Berdasarkan pengertian pendapatan diatas tersebut, pada umumnya ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo telah memperoleh pendapatan berupa uang atas balas jasa serta dari usaha sendiri yang telah ia lakukan sebagai pekerja perempuan di *Home Industry* Biji Plastik. Pada dasarnya pendapatan ibu rumah tangga di Kelurahan Pohsangit Kidul ini hanya sebagai pendapatan tambahan untuk keluarganya karena pendapatan suami mereka yang mayoritas berprofesi sebagai wiraswasta. Para ibu rumah tangga ini bekerja untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

2.3 Pemenuhan kebutuhan

Ukuran taraf pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan (Tamadi, 2000:16). Pengertian dari ketiga kelompok kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan dasar yang terdiri dari :
 - a) Pangan, kebutuhan ini mencakup pemenuhan kebutuhan makan dan gizi sehari-hari.
 - b) Sandang, kebutuhan ini mencakup pemenuhan pakaian yang layak pakai dan bersih.
 - c) Papan, merupakan tempat tinggal sehari-hari bagi keluarga yang harus terpenuhi.
 - d) Kesehatan, kebutuhan untuk hidup sehat sehari-hari.

2. Kebutuhan sosial psikologis yang terdiri dari :
 - a) Pendidikan, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak yang mencakup pendidikan formal, informal, dan nonformal.
 - b) Rekreasi, kebutuhan akan hiburan dalam kehidupan keluarga.
 - c) Transportasi, kebutuhan akan kendaraan untuk transportasi sehari-hari.
 - d) Interaksi sosial internal dan eksternal, kebutuhan untuk berinteraksi dalam keluarga dan juga masyarakat.
3. Kebutuhan pengembangan yang terdiri dari :
 - a) Tabungan, simpanan uang atau barang yang digunakan untuk kesehatan, pendidikan anak, jaminan hari tua, dan juga untuk kebutuhan yang mendadak.
 - b) Akses terhadap informasi, kebutuhan untuk mendapatkan informasi dari luar keluarga, misal informasi dari masyarakat, dan Negara

Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh sebuah keluarga maka dapat memenuhi kebutuhan keluarga baik dari segi kebutuhan dasar, kebutuhan psikologis dan kebutuhan pengembangan. Hal yang harus diutamakan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga adalah Pendidikan Anak yang meliputi pendidikan informal, formal, dan pendidikan non formal. Dari ketiga tersebut harus terpenuhi. Pendidikan informal dan non formal dapat diberikan oleh orang tua kepada anaknya mulai dari kehidupan sehari-hari sejak usia dini. Sedangkan pendidikan formal diberikan mulai dari Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi.

Menurut Kuncoro (2010:4) kebutuhan manusia mencakup minimum kebutuhan konsumsi (sandang, papan, pangan) dan jasa umum (kesehatan, pendidikan, transportasi, air, dll). Maka dari itu pemenuhan kebutuhan manusia harus terpenuhi karna salah satu kebutuhan yang paling penting bagi kelangsungan hidup manusia. Gaji yang diperoleh buruh perempuan yang bekerja *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya dialokasikan untuk membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

2.4 Sosial Ekonomi Keluarga

2.4.1. Pengetian Sosial Ekonomi

Sosial berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu Society (berasal dari Bahasa Latin *socius*, yang berarti “kawan”) kata ini lazim dipakai dalam tulisan-tulisan ilmiah maupun bahasa sehari-hari untuk menyebutkan kesatuan hidup manusia (Koentjaraningrat, 2005: 119). Kata sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Sedangkan dalam sosiologi manusia sering disebut makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup dengan wajar tanpa orang lain disekitarnya. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari interaksi dengan manusia baik individu, kelompok dan lingkungan alam.

Kegiatan sosial tidak terlepas dari tindakan-tindakan sosial dan interaksi sosial, tindakan sosial adalah hal-hal yang dilakukan individu atau kelompok. Di dalam interaksi adalah proses dimana individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok yang satu dengan yang lain (Narwoko & Suyanto, 2004: 20). Kehidupan sosial adalah kehidupan bersama manusia atau kesatuan manusia yang hidup dalam suatu pergaulan. Oleh karena itu kehidupan sosial pada dasarnya ditandai dengan:

1. Adanya kehidupan bersama yang pada ukuran minimalnya berjumlah dua atau lebih.
2. Manusia tersebut bergaul (berhubungan) dan hidup bersama dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu berhubungan dan bergaul cukup lama dan hidup bersama, maka akan terjadi adaptasi dan pengorganisasian perilaku serta munculnya suatu perasaan sebagai kesatuan (kelompok).
3. Adanya kesadaran bahwa mereka merupakan satu kesatuan.
4. Suatu kehidupan sistem bersama.

Kepentingan interaksi mempunyai kepentingan praktis yang sesuai dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Manusia merupakan makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang tidak mungkin dapat hidup sendiri dan mencukupi kebutuhan tanpa orang lain. Kebutuhan fisik (sandang, pangan dan papan), kebutuhan akan rasa

aman, dan kebutuhan yang lain tidak dapat dipenuhi tanpa orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa arti sosial adalah sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat sedangkan kata ekonomi merupakan ilmu mengenai azas-azas produksi, distribusi dan konsumsi. Istilah ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “Oikos” artinya rumah tangga dan “nomos” artinya mengatur, jadi secara harafiah ekonomi berarti cara mengatur rumah tangga dalam pengertian yang paling sederhana. Serta pengertian ekonomi juga lebih luas seiring dengan perkembangan dan perubahan masyarakat. Ekonomi juga sering diartikan sebagai cara manusia memenuhi kebutuhan sehari-hari (Tambunan, 2001:25).

2.4.2. Indikator yang Menentukan Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi harus dipandang sebagai suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, beberapa faktor yang sering diikutsertakan oleh beberapa ahli dalam melihat kondisi sosial ekonomi, yakni antara lain, kesehatan, pendidikan, kebutuhan pokok, tabungan dan sosialisasi dalam lingkungan masyarakat.

Ada beberapa indikator yang dapat menentukan tinggi rendahnya sosial ekonomi di masyarakat, diantaranya:

a. Pendapatan

Menurut Christopher mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba. Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik 2016 membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 – s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan

4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata 1.500.000,00 per bulan. (Badan Pusat Statistik. 2016. Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) per bulan (dalam rupiah).

b. Kesehatan

Menurut BKKBN 1995, kesehatan setiap anggota keluarga merupakan syarat penting untuk dapat bekerja secara produktif, sehingga menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kesehatan keluarga tidak dapat dipisahkan dari ketahanan pangan keluarga. Keduanya saling dipengaruhi faktor lain yaitu, pelayanan kesehatan dan perubahan lingkungan (Lase, 2017:14).

c. Pendidikan Anak

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi, sistem teknologi maupun berupa ide-ide baru serta bagaimana cara berfikir secara alamiah untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan dirinya, masyarakat dan tanah airnya. UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 juga menjelaskan pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal).

Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Berdasarkan tingkat pendidikan, UU no. 20 tahun 2003 menggolongkan dalam tiga bagian yaitu rendah, menengah dan tinggi: Pendidikan rendah yaitu pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain.

- a. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah merupakan pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Kesehatan keluarga juga

2.5 Teori Peran Ganda

Setiap kedudukan selalu terdapat peranan yang harus dimainkan oleh orang yang memainkan peranan tersebut demikian sebaiknya, setiap peranan yang dimainkan seseorang maka terdapat kedudukan yang menuntut sejumlah perilaku yang disesuaikan dengan kedudukannya (Soekanto:2004:243). Boulding dalam Kusnadi (2001:2) menyimpulkan adanya tiga peranan utama sekaligus (*triple roles*) yang dilakukan oleh perempuan, yaitu sebagai *breeder*, *feeder*, dan *producer*. Peranan pertama berkaitan dengan pemeliharaan atau pengasuhan bayi an anak-anak. Peranan kedua berhubungan dengan tanggung jawab eksklusif perempuan untuk memberi makan manusia dari segala usia, dalam artian memberikan dan menyediakan makanan bagi seluruh anggota keluarganya. Peranan ketiga berkaitan dengan kegiatan memproduksi sejumlah material untuk kebutuhan konsumsi domestik; menanani dan mengumpulkan bahan makanan; mencari air dan kayu bakar; membuat perkakas domestik dan pakaian; melakukan perlindungan keluarga; serta menciptakan objek-objek material yang lain.

Secara umum peran ganda perempuan diartikan sebagai dua atau lebih peran yang harus dimainkan oleh seorang perempuan dalam waktu bersamaan. Adapun peran-peran tersebut umumnya mengenai peran domestik, sebagai ibu rumah

tangga, dan peran publik yang umumnya dalam pasar tenaga kerja (Rustiani:1996:60). Setiap manusia melakukan pengadaan usaha untuk melakukan pemenuhan kebutuhan setiap anggota keluarganya, dan dirinya. Kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan konsumsi (sandang, pangan dan papan) dan kebutuhan pelayanan sosial (kesehatan dan pendidikan). Seperti halnya dalam masyarakat Kelurahan Pohsangit Kidul, dimana perempuan memegang peranan yang sangat penting dalam menopang dan menjaga kelangsungan kebutuhan hidup keluarganya. Mayoritas perempuan di Kelurahan Pohsangit Kidul bekerja sebagai buruh, selain harus bertanggung jawab terhadap urusan domestik atau rumah tangga, mereka juga harus membantu tugas atau pekerjaan suami dan terlibat aktif dalam mencari nafkah untuk menopang pemenuhan kebutuhan rumah tangga.

Kalangan perempuan terbentuk apa yang lazim disebut the development of dual roles (peran ganda), di satu pihak sebagai tenaga kerja yang memperoleh upah dan di lain pihak sebagai ibu rumah tangga (Sunyoto Usman, 1998 : 117). Secara umum peran ganda perempuan diartikan sebagai dua atau lebih peran yang harus dimainkan oleh seorang perempuan dalam waktu yang bersamaan. Adapun peran-peran tersebut umumnya mengenai peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan peran publik yang umumnya dalam pasar tenaga kerja (Supartiningsih, 2003 : 50). Ibu rumah tangga merupakan istilah yang digunakan untuk sebutan seorang perempuan yang telah menikah dan mengurus seluruh kegiatan rumah tangganya seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, melahirkan, menyusui, dan lain sebagainya. Pekerjaan ibu rumah tangga berada di dalam rumahnya dan tidak bekerja diluar rumah atau di kantor. Ibu rumah tangga ini bertanggung jawab atas rumahnya.

Senada dengan pernyataan diatas ibu rumah tangga atau dapat dikatakan sebagai kaum perempuan memiliki kodrat kehidupan yang berupa: kodrat perempuan sebagai ibu, sebagai istri, sebagai individu perempuan, dan sebagai anggota masyarakat. Setiap unsur kodrat yang dimiliki memerlukan tanggung jawab yang berbeda dengan peran dirinya sebagai anggota masyarakat, dan akan

berbeda pula dengan peran dirinya sebagai individu. Meskipun demikian masing-masing unsur tidak boleh saling bertentangan (Sujarwa, dalam Ikhwanul, 2014).

Menjadi ibu rumah tangga berarti memiliki tugas yang berat jika dilakukan secara individu atau dilakukan oleh ibu rumah tangga sendiri. Pada dasarnya mengurus seluruh kegiatan kerumahtanggaan merupakan kodrat seorang perempuan namun campur tangan suami dalam membantu istri mengurus pekerjaan rumah tangga memberikan nilai tersendiri bagi suami dan istri. Kodrat seorang ibu rumah tangga yang tidak bisa digantikan oleh siapapun yaitu kodrat untuk mengandung, melahirkan dan menyusui. Tiga hal ini tidak bisa digantikan oleh laki-laki atau suami. Namun mendidik, menjaga, membesarkan serta membimbing anak merupakan tugas ibu rumah tangga bersama suami. Peran adalah suatu posisi atau kedudukan yang harus dimainkan oleh seseorang sesuai dengan peran yang dimilikinya. Secara umum peran ibu rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua yaitu peran domestik dan peran publik.

2.5.1 Peran domestik

Peran domestik adalah peran sosial yang terkait dengan aktivitas internal rumah tangga, seperti memasak, mengurus anak, dan melayani suami (Sanday, dalam Kusnadi, 2006:6). Adapun yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di dalam rumah biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan, melainkan untuk kegiatan kerumahtanggaan. Peran yang dijalankan pada ibu rumah tangga merupakan peran domestik yang posisi kedudukannya berasal atas kodrat sejati seorang istri atau ibu rumah tangga. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga terkait pekerjaan kerumahtanggaan seperti mencuci, memasak, menyapu, menyetrika, membersihkan rumah, menyusui, mengasuh anak, mendidik dan membimbing serta mengurus suami.

Menurut Partini (2001:14) bahwa menjadi istri bagi suaminya, tetapi ia juga menjadi ibu bagi anak-anaknya, menjadi anggota masyarakat serta ikut bertanggung jawab terhadap ekonomi keluarganya. Dari semua pekerjaan rumah tangganya dilakukannya secara penuh dan peranan dari anggota yang lain, khususnya suami sangat rendah. Pekerjaan kerumah tanggaan merupakan

pekerjaan yang dilakukan perempuan atau istri, peranan suami dalam kerumah tangga sangat minim sekali bahkan tidak ada.

Hal ini juga diperjelas oleh Sayogyo (1985:127) yang menyatakan bahwa untuk melakukan pekerjaan rumahseperti mencuci pakaian, lebih banyak dilakukan oleh seorang istri dalam hal ini suami jarang melakukan pekerjaan tersebut, atau bahkan tidak pernah melakukan sama sekali. Sayogyo (1985:129) menyatakan bahwa kecenderungan dalam urusan rumah tangga seperti membersihkan rumah yang meliputi menyapu bagian dan luar rumah, mengepel dan sebagainya, merupakan pekerjaan seorang istri saja, baik dewasa maupun anak-anak.

Peran dapat dikatakan baik apabila hak-hak dan kewajibannya dijalankan berdasarkan pada kedudukannya. Di dalam keluarga peranan menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan individu dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat. Sehingga setiap ibu rumah tangga yang terjun dalam penencarian nafkah merupakan suatu usaha yang wajar dan baik, namun wanita atau ibu rumah tangga tidak melupakan kodratnya sebagai istri seperti hamil, melahirkan, menyusui, melayani suami dan keperluan rumah tanggayang lainnya.

2.5.2 Peran publik

Peran publik adalah peran sosial yang berkaitan dengan aktivitas sosial, ekonomi dan politik di luar rumah tangga (Sanday, dalam Kusnadi, 2006:6). Adapun segala aktivitas manusia atau ibu rumah tangga yang biasanya dilakukan di luar rumah dan bertujuan untuk mendatangkan penghasilan. Peran publik ibu rumah tangga merupakan peran kedua yang dimainkan atau dilakukan oleh ibu rumah tangga setelah ia menyelesaikan tugas kerumahtanggaannya. Ibu rumah tangga yang menjalankan peran publik merupakan ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda dimana peran domestik dan peran publik harus berjalan seimbang dengan tidak melailaikan tugas utama sebagai ibu rumah tangga yang mengurus kerumahtanggaannya.

Menurut Sihite (2007:119) wanita yang bekerja mempunyai sumbangan yang berarti bagi keluarga terutama bagi mereka yang suaminya berstatus pekerja dengan upah yang tidak tetap. Kegiatan mencari nafkah dianggap sebagai upaya bersama suami untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik. Menurut Suwondo (1984:21) peran wanita dapat dikelompokkan menjadi dua peranan yaitu: peranan domestik dan peranan publik. Peranan domestik dan peranan publik. Peranan domestik merupakan peranan kerumah tanggaan yaitu pekerjaan pemeliharaan kebutuhan hidup semua anggota keluarga. Adapun peranan publik adalah peranan wanita yang turut pula dalam pekerjaan mencari nafkah.

Menurut Baso dalam Mastauli Siregar, (2007:1), perkembangan perempuan di berbagai belahan bumi memang menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam keluarga, masyarakat dan negara ternyata tidak kalah penting dari laki laki. Bukan hanya dalam aktivitas reproduksi dan domestik, perempuan juga mampu melakukan kegiatan di sektor publik yang menghasilkan uang untuk menambah pendapatan keluarga. Sanday dalam Kusnadi (2001:11) aktivitas domestik mencakup aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam bidang-bidang pekerjaan yang hanya dibatasi pada lingkup unit keluarga. Aktivitas domestik ini, dilakukan oleh perempuan atau istri yang merupakan tuntutan sosial dalam masyarakat. Pekerjaan-pekerjaan domestik yang dilakukan oleh perempuan merupakan harga yang harus dibayar oleh perempuan karena cintanya kepada suami dan anak-anaknya. Daya Tarik utama bagi perempuan untuk melakukan aktivitas domestiknya adalah adanya dorongan untuk memainkan perannya sebagai ibu. Sedangkan aktivitas publik mencakup aktivitas-aktivitas dalam bidang ekonomi.

Peran perempuan yang bekerja menjadi buruh pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Dimana para perempuan di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo ikut bagian dalam pencarian nafkah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah himpitan ekonomi keluarga, dimana penghasilan suami sebagai wiraswasta tidak ada kepastian sehingga kebutuhan keluarganya pun tidak bisa terjamin. Peran yang di sandang oleh mereka menjadi ganda yakni sebagai ibu rumah tangga(domestik) dan pencari nafkah (publik).

2.6 Curah Waktu Jam Kerja Perempuan

Buruh umumnya menjalankan pekerjaan selama 6 hari kerja atau 40 jam seminggu atau 8 jam perhari selama 5 hari kerja. Penyimpangan dimungkinkan dengan ijin, jika hendak memperkerjakan lebih dari jam yang umum berlaku. Misalnya dalam hal terdapat pekerjaan bertimbun yang harus segera di selesaikan, dengan pembatasan tertentu. Bagi jenis pekerjaan tertentu pada sektor-sektor tertentu pula, jam kerja diatur secara lebih khusus.

Setelah buruh menjalankan pekerjaan selama 4 jam secara terus menerus harus diadakan waktu istirahat sedikitnya setengah jam lamanya. Waktu istirahat tersebut tidak termasuk dalam jam kerja. Istirahat mingguan selalu di berikan pada hari minggu. Tetapi dapat disesuaikan dengan kepentingan atau keadaan pekerjaan di perusahaan. Terdapat kemungkinan penyimpangan bagi perusahaan yang penting untuk pembangunan negara atau di bidang kesehatan, namun demikian tidak berarti pengusaha bebas dari kewajiban memberikan istirahat mingguan.

Istirahat tetap diberikan dalam bentuk hari istirahat yang ditangguhkan. Hari libur yang dimaksudkan agar buruh mendapatkan merayakan hari raya tertentu, sehingga materinya lebih pada aspek kesejahteraan buruh. Sedangkan istirahat mingguan dimaksudkan agar buruh dapat memulihkan tenaga setelah bekerja terus menerus selama beberapa hari dalam seminggu. Mengenai istirahat tahunan bagi buruh, ditetapkan bahwa akan gugur bilamana dalam 6 bulan setelah timbulnya hak itu buruh tidak menggunakannya. Sedangkan ketentuan tentang istirahat panjang belum sepenuhnya dilaksanakan dalam praktek. Istirahat (cuti) haid dan melahirkan merupakan istirahat khusus bagi buruh/pekerja wanita. Ditetapkan bahwa buruh/pekerja perempuan tidak wajib bekerja pada hari pertama dan kedua setelah haid. Sedangkan mengenai istirahat (cuti) hamil/melahirkan ditentukan bahwa buruh/pekerja wanita memperoleh cuti satu setengah bulan. Buruh/pekerja wanita berhak atas upah penuh selama menjalankan cuti tersebut. Mereka juga diberi kesempatan untuk menyusui anaknya (Suryandono 2007:78)

Menurut Sendjun Manulang dalam penelitian Dedy Widjajanto, (2016:11) waktu kerja tersebut ialah jangka waktu antara saat yang bersangkutan harus ada untuk memulai pekerjaan dan saat ia dapat meninggalkan pekerjaan untuk menikmati waktu istirahat, dikurangi waktu mengaso antara permulaan dan akhir bekerja. Waktu merupakan wujud azas dasar kesehatan kerja, sehingga pengaturannya harus sesuai dengan syarat-syarat kesehatan.

2.7 Motif Perempuan Bekerja

Dengan bekerja merupakan salah satu wujud aspirasi perempuan, karena dengan bekerja secara otomatis menempatkan peran ganda kepada perempuan, khususnya ibu rumah tangga. Untuk membantu menopang hidupnya, para ibu rumah tangga bekerja. Peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan mampu menjalankan kewajibannya terkait peranan yang dipegangnya. Gross, mason, Mc. Eachern mendefinisikan peranan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan terhadap individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan tersebut merupakan suatu perimbangan dari norma-norma sosial dan dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma masyarakat. Dalam artian, kita diwajibkan untuk melakukan hal yang diharapkan oleh masyarakat.

Soetrisno (1997:94) mengemukakan bahwa perempuan yang bekerja, baik sebagai ibu rumah tangga atau sebagai bread winner di samping suaminya. Pada golongan ini, perempuan telah menerima peran ganda sebagai kodratnya. Karena tanpa bantuan mereka, suami kurang dapat memenuhi kehidupan mereka. Status kemiskinan yang menyebabkan perempuan dari golongan ini tidak mampu menyerahkan kelangsungan hidup keluarganya kepada suami mereka. Bread winner sangat cocok dengan realita sosial para perempuan di desa Gunem. Asumsinya adalah motif para ibu rumah tangga bekerja sebagai pengrajin tas berkat/tas kondangan adalah dari segi ekonomi, penghasilan dari suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga. Aspek lainnya adalah segi sosial dan budaya, perempuan mampu bersosialisasi dengan tetangga ataupun dengan sesama pengrajin tas berkat/tas kondangan.

Ada beberapa hal yang menjadi penyebab mereka berperan dalam perekonomian keluarga yakni karena adanya dukungan dari pihak suami karena pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Adanya faktor budaya yang mengharuskan suami istri itu saling tolong menolong. Sedangkan faktor sosial mengharapkan perempuan tersebut bersosialisasi agar mampu hidup sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat. Faktor lain yang mempengaruhi selanjutnya adalah faktor agama.

Keadaan ekonomi keluarga, sering memaksa perempuan untuk dapat bekerja membantu keluarga. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, membuat suami istri harus bekerja guna mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Kondisi tersebutlah yang memaksa istri bekerja. Mayoritas perempuan bekerja terjadi pada masyarakat yang tergolong di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat. Menurut pendapat Ritonga (2003:1) bahwa kemiskinan adalah kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami seorang atau rumah tangga sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal atau yang layak bagi kehidupannya. Kebutuhan dasar minimal yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan kebutuhan pangan, sandang, perumahan dan kebutuhan sosial yang diperlukan oleh penduduk atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.

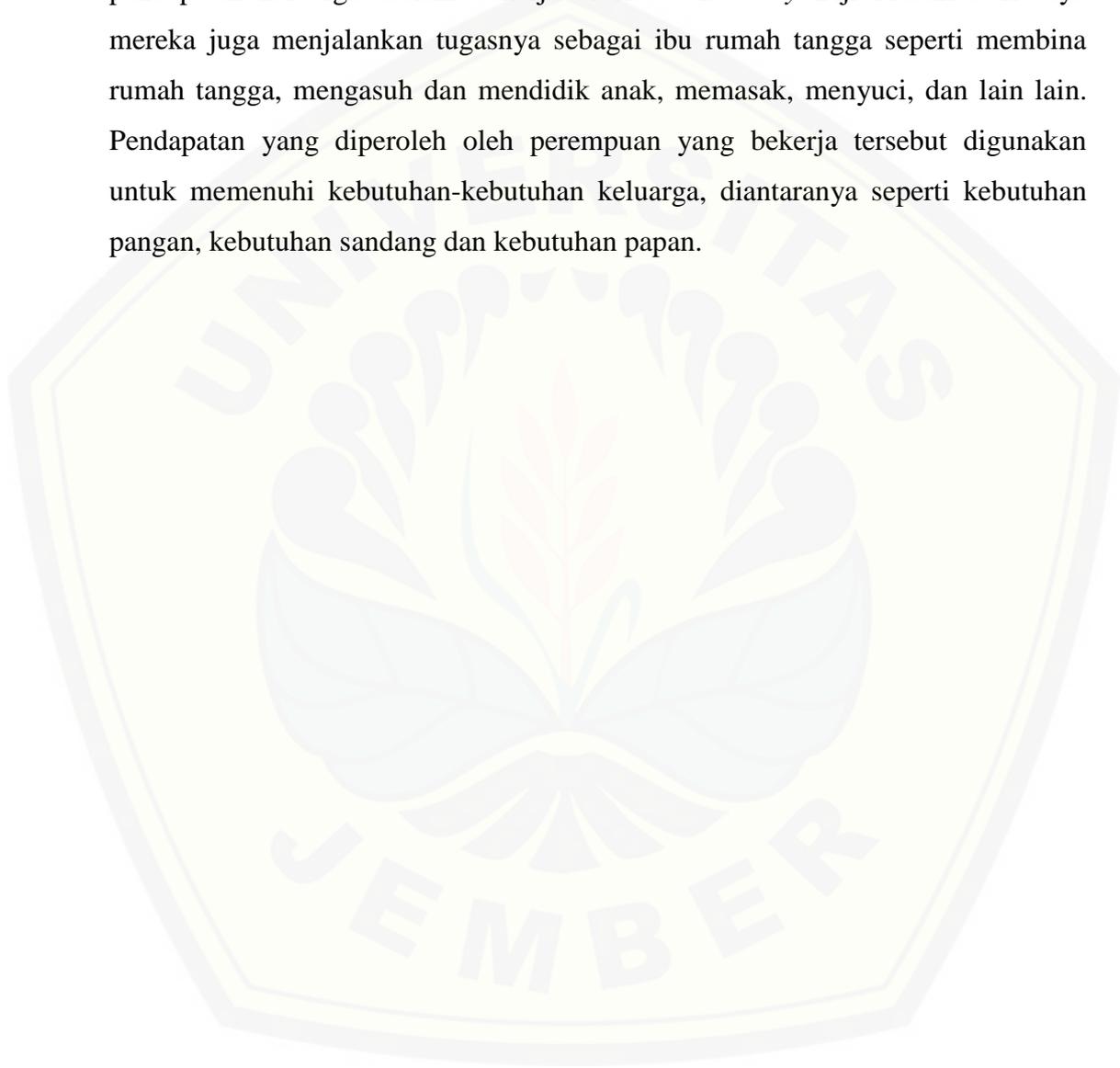
Berdasarkan sudut pandang ekonomi, kemiskinan adalah bentuk ketidakmampuan dari pendapatan seseorang maupun sekelompok orang untuk mencukupi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar. Dimensi ekonomi dari kemiskinan diartikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan seseorang baik secara finansial maupun jenis kekayaan lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suryawati, 2004:123). Dari pengertian ini, dimensi ekonomi untuk kemiskinan memiliki dua aspek, yaitu aspek pendapatan dan aspek konsumsi atau pengeluaran. Aspek pendapatan yang dapat dijadikan sebagai indikator kemiskinan adalah pendapatan per kapita, sedangkan untuk aspek konsumsi yang dapat digunakan sebagai indikator kemiskinan adalah garis kemiskinan

Kebutuhan adalah sejumlah barang dan jasa yang harus dipenuhi oleh seseorang, apabila tidak terpenuhi akan mempengaruhi kelangsungan hidup seseorang tersebut. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Sukirno (2005:5) bahwa kebutuhan adalah keinginan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa. Peran serta wanita dalam pemenuhan kebutuhan sudah berlangsung lama. Dikalangan keluarga yang secara ekonomi rendah, keterlibatan wanita untuk bekerja bukan saja lazim dilakukan, tetapi merupakan suatu keharusan. Di pedesaan banyak ditemui wanita yang bekerja, hal tersebut karena penghasilan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga wanita juga ikut mencari nafkah.

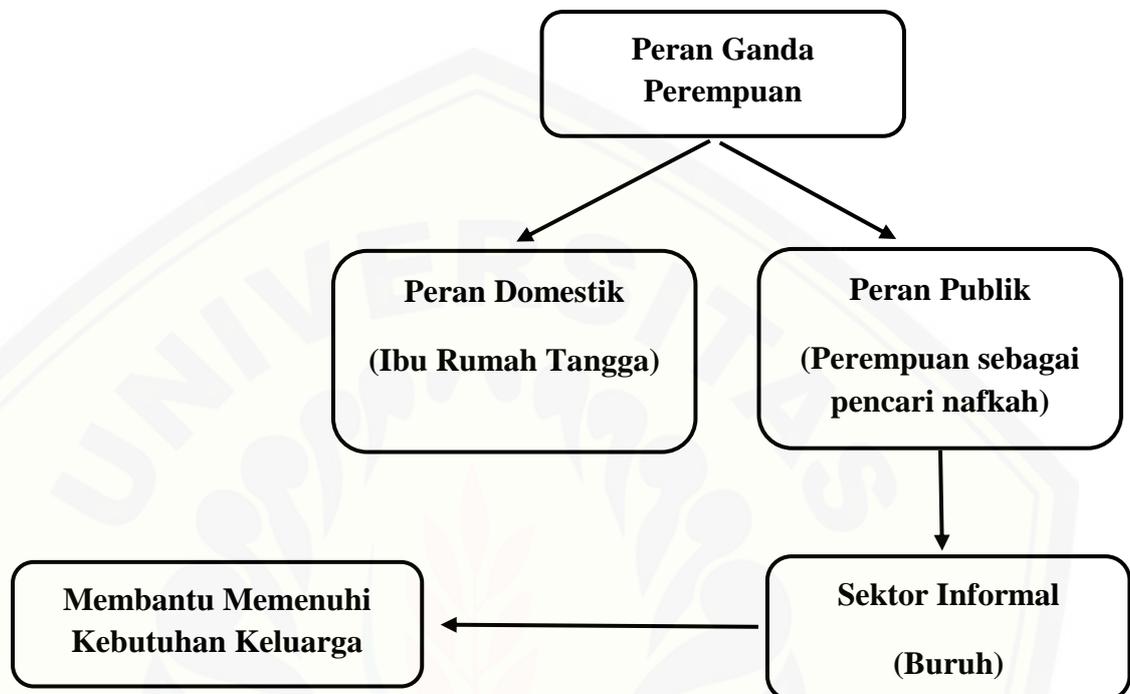
Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muttaqwiati (2012:126) bahwa kebanyakan wanita juga turut serta dalam menambah penghasilan keluarga, berbagai alasan menjadi dorongan kenapa wanita bekerja seperti terpaksa karena kondisi finansial suami tidak mencukupi. Adanya desakan kebutuhan hidup mendorong wanita untuk bekerja guna memperoleh penghasilan. Menurut Sihite (2007:23) lebih dari separuh wanita di hampir seluruh dunia pada hakikatnya telah menyumbang pendapatan keluarga dengan berbagai jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan, para wanita tersebut berjuang bekerja untuk menghidupi keluarganya bersama-sama dengan laki-laki atau dalam status sebagai orang tua tunggal.

Wanita yang bekerja dalam rangka pemenuhan kebutuhan tidak serta merta terlepas dari tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Selain bekerja untuk memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga para wanita tersebut tetap harus melaksanakan pekerjaan rumah tangga seperti membina rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Eriyanti, dkk.(2013:4) yang menyatakan bahwa wanita yang bekerja diruang publik tetap harus bertanggung jawab atas urusan rumah tangga, sehingga mereka harus menanggung beban kerja ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita yang bekerja. Oleh karena itulah peran wanita yang bekerja sangatlah besar baik kontribusi dalam melaksanakan tugas-tugas rumah tangga maupun sumbangan penghasilan yang diperolehnya dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wanita yang bekerja memiliki peran penting dalam upaya membantu pemenuhan kebutuhan. Wanita yang bekerja di sektor publik menjalankan peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai buruh di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya guna menambah pendapatan keluarga. Selain bekerja di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya mereka juga menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga seperti membina rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak, memasak, menyuci, dan lain lain. Pendapatan yang diperoleh oleh perempuan yang bekerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga, diantaranya seperti kebutuhan pangan, kebutuhan sandang dan kebutuhan papan.



2.8 Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: penelitian ini yang berjudul “Peran Ganda Perempuan Pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo”. Pada dasarnya keluarga terdapat fungsi masing-masing, dimana suami berfungsi sebagai pencari nafkah (publik) dan istri sebagai ibu sebagai ibu yang mengurus kerumah tanggaaan (domestik), setiap manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar. Pada kenyataannya, di Kelurahan Pohsangit Kidul mayoritas perempuan terutama para ibu rumah tangga turut bekerja mencari nafkah sebagai buruh, khususnya pada penelitian ini ialah sebagai buruh di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota probolinggo bahwa penghasilan suami yang rendah sehingga pemenuhan kebutuhan hidupnya tidak tercukupi. Dimana istri harus bisa menjalankan tugas-tugasnya di dalam rumah tangganya, sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya, serta bekerja diluar rumah sebagai buruh di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Peran perempuan terutama ibu rumah tangga di Kelurahan Pohsangit Kidul yang bekerja sebagai buruh di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota probolinggo untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori tetapi untuk mengembangkan sebuah teori. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran suatu keadaan atau situasi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan, sehingga peneliti akan memperoleh informasi-informasi yang penting dan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana peran ganda perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi dilakukan agar lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Pohsangit Kidul, Kecamatan Kademangan, Kota Probolinggo, dikarenakan di desa tersebut terdapat *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya yang pekerjanya sebagian para ibu rumah tangga dan belum ada penelitian sejenis yang dilakukan ditempat tersebut.

3.3 Subjek dan Informan Penelitian

Penentuan subjek dan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buruh perempuan yang telah berkeluarga dan memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolah. Peneliti dalam mengumpulkan sumber data juga memerlukan bantuan informan untuk mendapatkan tambahan informasi serta mendukung kebenaran dan kejelasan data yang dibutuhkan. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang atau pihak-pihak terkait yang terlibat langsung

maupun tidak langsung dalam kegiatan *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya diantaranya yaitu Pemilik *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya, dan suami dari buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya.

3.4 Definisi Operasional Konsep

3.4.1 Peran Ganda Perempuan

Peran ganda perempuan merupakan peran yang dilakukan oleh perempuan dalam waktu yang bersamaan yaitu sebagai orang yang mengatur rumah tangga dan juga mendidik anak-anaknya di rumah dan sebagai pekerja (buruh) pada bidang tertentu di luar rumah.

3.4.2 Peran Domestik

Peran Domestik adalah peran wanita sebagai istri atau sebagai ibu yang mengolah rumah tangga dan mendidik anak di rumah. Adapun yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di dalam rumah biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan, melainkan untuk kegiatan kerumahtanggaan. Peran yang dijalankan pada ibu rumah tangga merupakan peran domestik yang posisi kedudukannya berasal atas kodrat sejati seorang istri atau ibu rumah tangga. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga terkait pekerjaan kerumahtanggaan seperti mencuci, memasak, menyapu, menyetrika, membersihkan rumah, menyusui, mengasuh anak, mendidik dan membimbing serta mengurus suami.

3.4.3 Peran Publik

Peran perempuan yang berkaitan dengan kegiatan yang mencari nafkah di luar rumah. Adapun segala aktivitas manusia atau ibu rumah tangga yang biasanya dilakukan di luar rumah dan bertujuan untuk mendatangkan penghasilan. Peran publik ibu rumah tangga merupakan peran kedua yang dimainkan atau dilakukan oleh ibu rumah tangga setelah ia menyelesaikan tugas kerumahtanggaannya. Ibu rumah tangga yang menjalankan peran publik merupakan ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda dimana peran domestik

dan peran publik harus berjalan seimbang dengan tidak melailaikan tugas utama sebagai ibu rumah tangga yang mengurus kerumahtanggaannya.

3.4.4 Pemenuhan Kebutuhan

pemenuhan kebutuhan manusia harus terpenuhi karna salah satu kebutuhan yang paling penting bagi kelangsungan hidup manusia. Gaji yang diperoleh buruh perempuan yang bekerja *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh sebuah keluarga maka dapat memenuhi kebutuhan keluarga baik dari segi kebutuhan dasar, kebutuhan psikologis dan kebutuhan pengembangan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002:33). Data dari penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik tentang bagaimana peran ganda perempuan pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002:33). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang terkait seperti informan pendukung, dan pustaka-pustaka yang lain berupa buku-buku literatur, jurnal dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai pelengkap dari data sekunder yang sudah ada.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini didapat dari:

1. Informan Inti, yaitu ibu rumah tangga yang berkriteria diantaranya:
 1. Wanita yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.
 2. Wanita yang telah bekerja 2 tahun pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo
 3. Wanita yang memiliki Anak yang masih bersekolah baik di tingkat SD, SMP, SMA dan kuliah.
2. Informan Tambahan, yaitu suami dari ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.
3. Dokumen, yaitu dokumen berupa data jumlah pekerja, yang diperoleh dari *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan objek pengamatan (Bungin, 2001:146). Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung yaitu dengan metode observasi non partisipasi, dimana dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak ikut serta terlibat secara langsung dalam kegiatan yang di lakukan subjek penelitian. Data yang ingin diperoleh dalam observasi ini adalah peran ganda perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik. Pengamatan (observasi) ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sehari-hari dan aktivitas dari buruh perempuan di *Home Industry* Biji Plastik di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

3.6.2 Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mendatangi langsung kerumah subjek dan informasi penelitian secara *face to face* untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan peran ganda perempuan pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya. Peneliti bertanya langsung kepada informan utama yaitu ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya. Wawancara ini peneliti bertanya kepada informan tentang ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan. Wawancara dilakukan tidak secara formal melainkan dengan luwes sehingga menciptakan suasana santai dan akrab.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data seperti data karyawan yang bekerja, dan foto. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini juga menggunakan foto sebagai sumber data yang dapat memberikan gambaran peristiwa yang diamati dan juga sebagai bukti bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan subjek dan informan penelitian. Foto ini merupakan yang foto yang diambil secara pribadi saat peneliti melakukan wawancara dengan subjek dan informan penelitian.

3.7 Keabsahan Data

Sebuah penelitian tidak lepas dari kepercayaan orang akan proses dan hasil penelitian. Untuk memperoleh kepercayaan tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiono, 2015: 125). Peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi karena menganggap bahwa teknik ini cara yang memudahkan peneliti menghilangkan perbedaan-perbedaan kejadian yang dilapangan. Dengan kata lain menggunakan teknik ini peneliti juga dapat meng-*kroschek* temuannya dengan cara membandingkan dengan beberapa sumber, teknik maupun waktu sehingga mendapatkan data valid. Temuannya atau

data dapat dinyatakan valid dalam penelitian kualitatif yaitu tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif yang berfungsi sebagai alat untuk menguji serta membuktikan kebenaran suatu data sehingga data tersebut dapat dikatakan valid, ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleon, 2014:330).

Pada teknik triangulasi pengumpulan data ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek serta membandingkan data dari sumber yang sama tetapi dengan metode pengumpulan data yang berbeda. Jadi, peneliti harus mengecek dan membandingkan setiap data yang diperoleh dari hasil observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dokumen untuk memastikan data mana yang dianggap benar sehingga kepercayaan akan suatu data meningkat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.8 Teknik Analisa Data

3.8.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

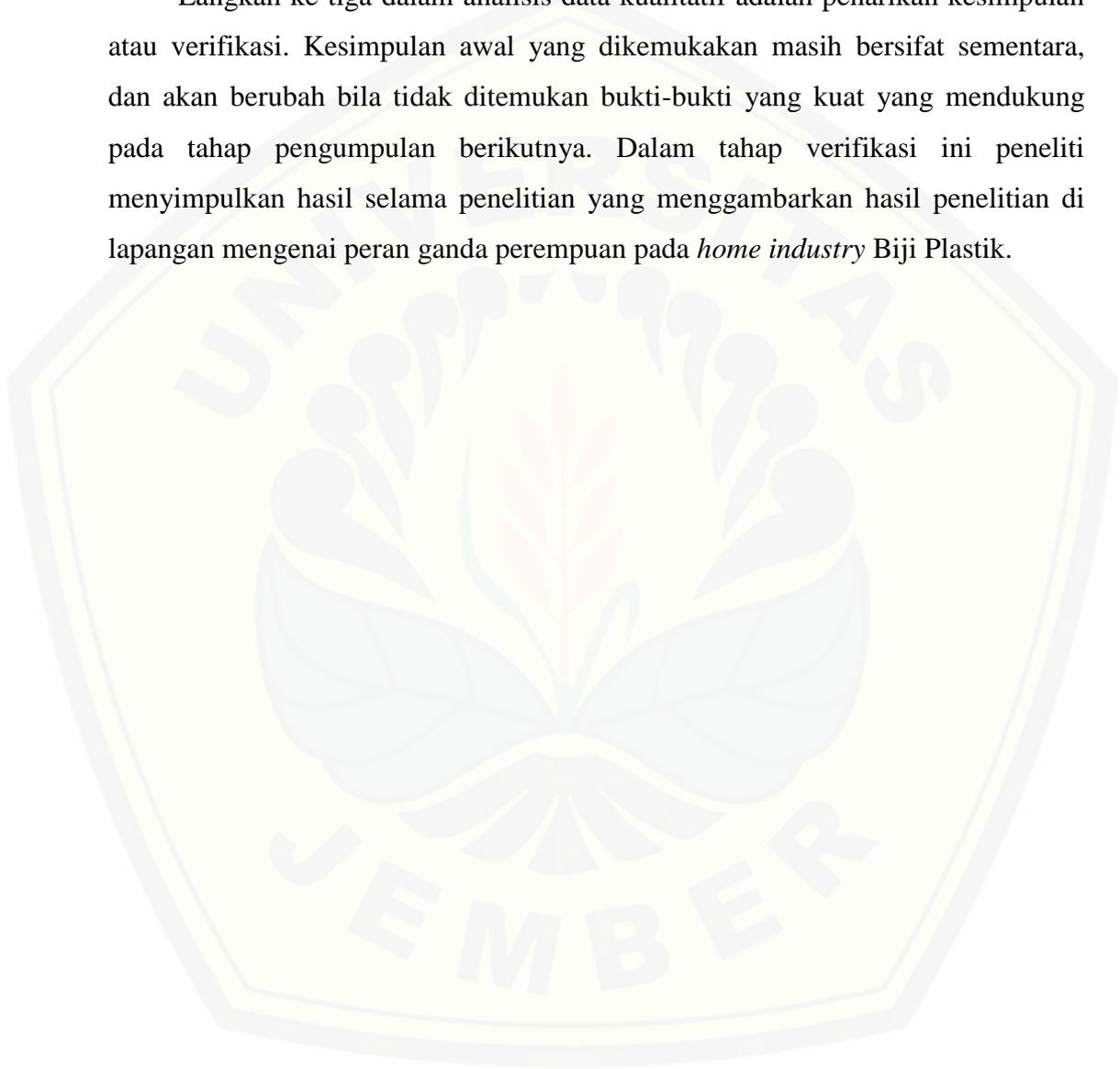
3.8.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data,

maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.8.3 Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Dalam tahap verifikasi ini peneliti menyimpulkan hasil selama penelitian yang menggambarkan hasil penelitian di lapangan mengenai peran ganda perempuan pada *home industry* Biji Plastik.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Peran atau aktivitas buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo melakukan peran ganda, baik peran domestik dan publik.
- 2) Buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo melakukan peran ganda, baik peran domestik dan peran publik. Peran domestik meliputi aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga terkait pekerjaan kerumahtanggaan, seperti: mencuci, memasak, menyapu, menyetrিকা, membersihkan rumah, mengasuh, mendidik, dan membimbing anak, serta mengurus suami. Peran publik perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya untuk mencari nafkah sebagai buruh. Alokasi jam kerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya rata-rata 8 jam/hari. Buruh perempuan tersebut sebelum berangkat bekerja, dari sekitar pukul 05.00 – 07.15 WIB telah melakukan aktivitas kerumahtanggaannya. Tugas para buruh tersebut ialah sebagai penyortir. Setelah pulang kerja buruh perempuan menggunakan waktu untuk istirahat, akan tetapi ada juga yang melakukan aktivitas setelah pulang kerja seperti membersihkan rumah, mengurus anak, dan suami. Buruh perempuan yang memiliki anak bersekolah di SMA bisa membantu mengurus pekerjaan kerumahtanggaan dan mendidik adik-adiknya terkait pelajaran disekolahnya, sehingga buruh perempuan dalam hal ini dapat melakukan peran gandanya dengan baik.
- 3) Kondisi sosial ekonomi keluarga buruh perempuan yang menyebabkan ikut bekerja, dimana pendapatan suami yang rendah dan tidak menentu. *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya memberikan peluang bagi buruh

perempuan sebagai penyortir sampah plastik yang akan diolah menjadi biji plastik..

- 4) Penghasilan yang di dapat dirasa cukup untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya, baik kebutuhan pokok (pakaian, makanan, perumahan) kebutuhan kesehatan dan kebutuhan pendidikan. Adanya istri yang turut bekerja, maka kebutuhan keluarga menjadi terpenuhi. Akan tetapi dalam keluarga tersebut anak buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo menjadi sedikit kekurangan kasih sayang. Hal ini dikarenakan curah jam kerja buruh perempuan di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya yang cukup lama, sehingga waktu mereka di rumah bersama keluarga menjadi sedikit berkurang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka beberapa saran dapat diberikan kepada pihak terkait yaitu:

1. Bagi buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo agar memperoleh pembinaan kemampuan dan keterampilan pekerjaan perempuan, sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang lain.
2. Bagi suami buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo apabila suami tersebut telah mengizinkan istri bekerja dan menyanggupi keadaan istri, maka ia senantiasa harus bisa berbagi dalam segala hal kepentingan rumah tangga seperti dalam hal pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan anak. Suami pun memiliki kewajiban yang sama dalam menanamkan pendidikan kepada anak, sehingga waktu untuk anak harus diberikan secara adil.
3. Bagi *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo untuk terus memperhatikan para

pekerja dan memberikan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan pekerja, serta tidak memberikan tambahan lembur bagi pekerja ibu rumah tangga.



DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Gilarso. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius, edisi 5. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jume'edi. 2005. *Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kelurahan Ujungbatu, Kecamatan Jepara Tahun*. Tesis. Semarang: Pascasarjana. UNDIP
- Khairuddin. (2002). *Sosiologi keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*, Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Kusnadi. 2001. *Pengamba' Kaum Perempuan Fenomenal*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Kusnadi, dkk. 2006. *Perempuan Pesisir*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- M. Thalib. 1992. *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*. Yogyakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Mastauli, Siregar. 2007. *Keterlibatan Ibu Bekerja dalam Perkembangan Pendidikan Anak*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Manulang, Sendjun. 1990. *Pokok-pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy, 1990, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Karya
- Mulia, Ricky.M. 2005. *Pengantar Kesehatan Lingkungan. Edisi pertama*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Narwoko, D. dan J. Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada.

- Nugraheni, I. 2007. *Siklus Akuntansi*. Yogyakarta.: Knisius, Edisi 6
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Pudjiwati, Sajogyo. 1985. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV Rajawali.
- Pudjiwati, Sajogyo. 1985. *Teknologi Pertanian dan Peluang Kerja Wanita di Pedesaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ritonga, Hamonangan. 2003. *Perhitungan Penduduk Miskin*. Jakarta: Badan pusat Statistik.
- Rustiani, F. 1996. *Istilah istilah Umum dalam masalah Gender. Analisis Sosial: Analisis Gender dalam Memahami Persoalan Perempuan edisi 4/November 1996*, Bandung. Yayasan Akatiga.
- S.R. Parker. 1992. *The Effect Of Audit Committee Activity and Independence on Corporate Fraud*. Managerial Finance (18)
- Sastra M, Suparno dan Endy Marlina. 2006. *Perencanaan & Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: ANDI
- Sayogyo, Pujiwati. 1985. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sihite Romany, 2007. *Perempuan, Kesehatan, & Keadilan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soetrisno, Lukman. 1997. *Kemiskinan Perempuan Dan Pemberdayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudirman, Siti Partini. 2001. *Perempuan Kepala Rumah Tangga*. Yogyakarta: Jendela.
- Sugihastuti. 2007. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryawati. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta: Jarnasy.
- Suryandono, Widodo. 2007. *Hukum perburuhan*. Jakarta: BPFHUI.
- Suwondo, N. 1984. *Kedudukan Wanita dalam Hukum dan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tamadi. 2000. *Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Keluarga*. Jakarta: BKKBN
- Tulus H. Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Penerbit Ghalia
- Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Edisi Ketiga*. Jember: Jember University Press.
- Usman, Sunyoto. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

- Daulay, Harmona. 2006. *Pemberdayaan Perempuan: Studi Kasus Pedagang Jamu di Gedung Johor Medan*. Jurnal Harmoni Sosial, Volume I Nomor I, September 2006.
- Denrich, Suryadi. 2004. *Gambaran Konflik Emosional dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda*. Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe.
- Ikhwanul, Purba Rana, Eveline J.R. Kawung, Nelly Waani. 2014. *Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado*. Journal "Acta Diurna" Volume III No. 4.

- Lantara, N. 2015. The Roles of Woman as Leader and Housewife. *Journal of Defense Management* ISSN: 2167-0374
- Rizki Wardana Subono, M.2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pengrajin Sepatu (Studi Kasus Pengrajin Sepatu Register Dan Non Register Di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto). *Jurnal ilmiah*,5 (1): 77-94
- Salaa, J. 2015 Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Taruhan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik* Tahun VIII(15)
- Siregar, M. 2007. *Keterlibatan Ibu Bekerja dalam Perkembangan Pendidikan Anak*. *Jurnal Harmoni Sosial*. 2(1):60-80
- Sugiyarto, Dkk. 2015. *Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Bojonegoro*. *Jurnal Agro Ekonomi*, Desember 2015 Volume 26 No. 2.
- Supartiningsih. 2003. *Peran Ganda Perempuan, Sebuah Analisis Filosofis Kritis*. *Jurnal Filsafat*.
- Tumbage. S.M.E, F. C.M. Tasik, S. M. Tumengkol. 2017. Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa allude kecamatan kolongan kabupaten talaud. *Jurnal Acta Diurna*. VI(2).
- Viet-Wilson, J.H., 1986. *Paradigm of Poverty: A Rehabilitation of B.S. Rowntree*. *Journal of Social Policy* Vol 15.

Skripsi

- Deca Ryanne, J. 2015. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industribatik Di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Puspitasari, E. 2016. Peran Ganda Perempuan pada Ibu bekerja di Desa Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta:

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992. Kesehatan. 17 September 1992. Jakarta

UU RI No. 20 Tahun 2003. pasal 3 *Tentang pendidikan nasional*. 8 Juli 2003.
Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003. Jakarta

Internet

Lase, Boni Nestorius. 2017. Tinjauan Sosial Ekonomi Keluarga Penambang Pasir
Di Desa Muzoi Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara.
<http://repository.usu.ac.id>[17 Desember 2018]

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Peran Ganda Perempuan Pada <i>Home Industry</i> Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo	Bagaimana Peran Ganda Perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga Pada <i>Home Industry</i> Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo?	1. wanita yang bekerja sebagai buruh di <i>home industry</i> biji plastik; 2. peran ganda perempuan; dan 3. Membantu pemenuhan kebutuhan keluarga	1. Peran sebagai istri dan ibu rumah tangga; 2. Peranan sebagai pencari nafkah; dan 3. Peranan sebagai anggota masyarakat.	1. Subjek : Ibu Rumah Tangga yang Bekerja pada <i>Home Industry</i> Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo; 2. Informan : Suami dari ibu rumah yang bekerja pada <i>Home Industry</i> Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit	1. Penentuan lokasi penelitian, yaitu <i>purposive area</i> dan ditetapkan Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo; 2. Penentuan subjek menggunakan <i>purposive sampling</i> ; 3. Metode pengumpulan data: a. Data primer i. Observasi; ii. Wawancara; dan iii. Dokumentasi 4. Analisis data a. Reduksi data; b. Penyajian data; dan

				<p>Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo; dan</p> <p>3. Dokumentasi :</p> <p>a. Daftar wanita yang bekerja sebagai buruh;</p> <p>b. Denah Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo</p>	<p>c. Verifikasi data</p>
--	--	--	--	---	---------------------------

Lampiran B**TUNTUNAN PENELITIAN****1. Tuntutan Observasi**

No.	Sumber Informasi	Data yang diambil
1.	Wanita yang bekerja sebagai buruh di <i>Home Industry</i> Biji Plastik Sofi Jaya	a. Kondisi dan keadaan keluarga buruh ibu rumah tangga b. Kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal buruh ibu rumah tangga

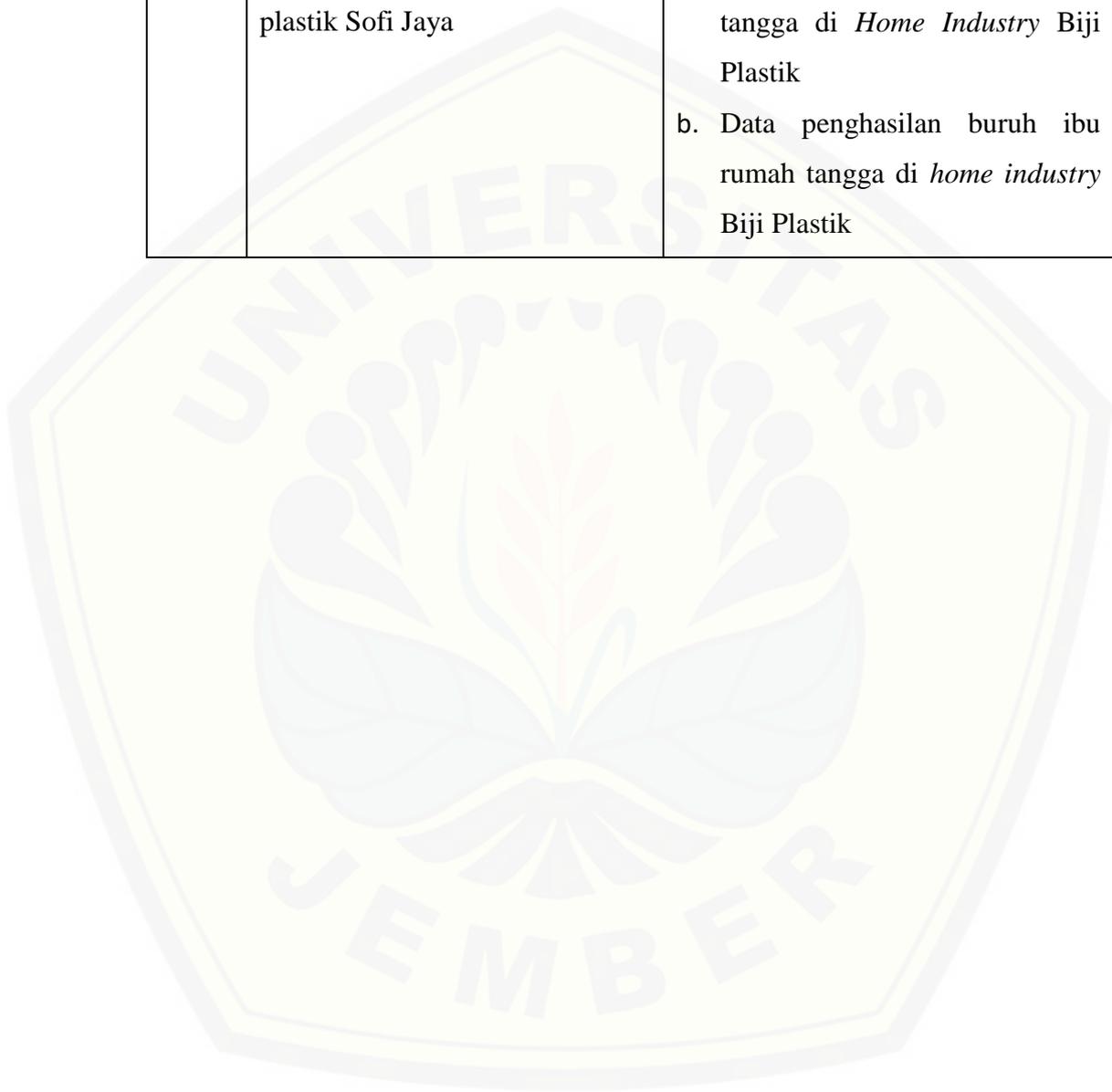
2. Tuntutan Wawancara

No.	Sumber Informasi	Data yang diambil
1.	Ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai buruh di <i>Home Industry</i> Biji Plastik Sofi Jaya (subjek) dan suami dari ibu rumah tangga yang bekerja pada <i>Home Industry</i> Biji Plastik Sofi Jaya (informan) dari subjek yang diteliti	a. Identitas subjek b. Kegiatan dalam rumah tangga c. Data tentang pendapatan subjek d. Data tentang pengeluaran subjek e. <i>Cross check</i> mengenai kebenaran data yang diambil dari subjek

3. Dokumentasi

No.	Sumber informasi	Data yang diambil
1.	Kantor Kelurahan Pohsangit Kidul	a. Peta Kelurahan Pohsangit Kidul b. Jumlah penduduk Kelurahan Pohsangit Kidul c. Jenis pekerjaan penduduk Desa Pohsangit Kidul

2.	Keluarga Ibu Rumah tangga di Kelurahan Pohsangit Kidul	a. Data pekerjaan masyarakat Desa Pohsangit Kidul
3.	Pemilik <i>home industry</i> biji plastik Sofi Jaya	a. Data jumlah pekerja ibu rumah tangga di <i>Home Industry</i> Biji Plastik b. Data penghasilan buruh ibu rumah tangga di <i>home industry</i> Biji Plastik



Lampiran C**PEDOMAN WAWANCARA****I. Identitas Subjek Penelitian**

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Status kawin :
Pekerjaan pokok :

II. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?
2. Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?
3. Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?
4. Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?
5. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?
6. Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
7. Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?
8. Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?
9. Apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Subjek Penelitian

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Status kawin :
Pekerjaan pokok :

II. Peran Ganda Perempuan

A. Peran Perempuan dalam Keluarga (sektor domestik)

1. Sebagai seorang istri, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?
2. Bagaimana strategi ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?
3. Sebagai ibu rumah tangga, apa saja kegiatan yang anda lakukan di rumah?
4. Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?
5. Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?
6. Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

B. Peran Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (sektor publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja di *home industry* biji plastik?
2. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?
3. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?
4. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?
5. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?
6. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

7. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik? Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?



PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Subjek Penelitian

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Status kawin :
Pekerjaan pokok :

II. Indikator Pemenuhan kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?
2. Apa pendidikan terakhir suami anda?
3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan !
4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja? Terutama kondisi keluarga ibu?
5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?
6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda perempuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga?

Lampiran D**PEDOMAN WAWANCARA PENDUKUNG**

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/ istri anda bekerja?
2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/ istri memutuskan untuk bekerja?
3. Apakah anda mendukung ibu/ istri anda untuk bekerja? Mengapa?
4. Bagaimana ibu/ istri anda dalam mendidik anak?
5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?
6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?
7. Bagaimanakah cara ibu/ istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?
8. Bagaimanakah hubungan ibu/ istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA**INFORMAN 1****I. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Asrik Holifah
2. Umur : 45 Tahun
3. Pendidikan Terakhir : SD
4. Status kawin : Menikah
5. Pekerjaan pokok : Buruh *Home Industry* Sofi Jaya

II. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?
Jawab : Iya, suami saya pekerjaannya buruh pabrik.
6. Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?
Jawab : Pendapatan suami saya Rp. 1.400.000 per bulan.
7. Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?
Jawab : 800.000 per bulan.
8. Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?
Jawab : Pekerjaan sehari-hari saya di dalam rumah tangga yaitu memasak, mencuci baju, mencuci piring, dan menjaga anak.
9. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?
Jawab : Saya tidak mempunyai pekerjaan sampingan lagi selain menjadi buruh pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya.
10. Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
Jawab : Iya, pendapatan saya dan suami saya saat ini sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari.
11. Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?

Jawab : Pengeluaran sehari-sehari saya tidak mesti sama setiap harinya, kalau anak saya sudah meminta uang saku lebih, kadang pengeluaran saya perharinya bisa mencapai Rp. 40.000. Tapi untuk pengeluaran normalnya saya biasanya Rp. 25.000 perhari.

12. Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?

Jawab : Iya, pasti saya sisihkan untuk menabung. Karna itu sangat penting buat masa depan saya dan anak-anak saya, terutama pendidikan anak-anak saya mas.

13. Apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab : Cukup. Karna saya harus benar-benar pintar mengelola keuangan rumah tangga saya agar bisa secukup mungkin.

III. Peran Ganda Perempuan

1. Peran Perempuan dalam Keluarga (Sektor Domestik)

1. Sebagai seorang ibu rumah tangga, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?

Jawab : Sebagai seorang istri yang paling utama menurut saya yaitu dalam mengurus anak, yaitu seperti menyiapkan seragam sekolahnya. Karna anak saya 3, maka dari itu mengurusnya harus benar-benar telaten. Setelah mengurus ke 3 anak saya selesai, saya biasanya langsung memasak dan bersih-bersih rumah.

2. Bagaimana strategi ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?

Jawab : Saya harus pintar-pintar dalam mengatur waktu. Yaitu setelah pulang kerja, saya melakukan tugas pokok saya sebagai ibu rumah tangga seperti masak, bersih-bersih rumah, dan mengurus anak serta suami saya.

3. Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?

Jawab : Saya mengeluarkan waktu untuk rumah tangga yaitu 6 jam terhitung mulai dari sepulang kerja, sisanya saya gunakan untuk beristirahat.

4. Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?

Jawab : Jumlah anak saya 3, tingkat pendidikan anak saya yaitu anak yang pertama SMA, anak yang kedua dan ketiga SMP.

5. Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

Jawab : Peran saya sebagai ibu rumah tangga yaitu memasak, bersih-bersih rumah, mencuci baju dan mencuci piring, serta mengurus anak.

2 Peran Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (Sektor Publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja *home industry* biji plastik?

Jawab : Latar belakang kehidupan saya terutama dalam hal ekonomi sebelumnya dapat dikatakan sulit, pendapatan suami saya pas-pasan, sehingga saya memutuskan untuk bekerja di *Home Industry* biji plastik.

2. Berapa lama ibu telah bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya?

Jawab : Saya bekerja sudah sekitar 5 tahunan mas. Sudah lama saya bekerja di *Home Industry* Sofi Jaya mas.

3. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?

Jawab : Iya, sangat didukung penuh oleh suami dan anak-anak saya.

4. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?

Jawab: Bagian saya yaitu memilah sampah plastik untuk diolah menjadi biji plastik,

5. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?

Jawab : Untuk jam kerja saya yaitu dari jam 07.00 sampai jam 16.30 WIB.

6. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?

Jawab : pendapatan yang saya terima 800 per bulan mas itupun kalau saya masuk kerja terus mas. Kalau gak masuk ya tinggal dikurangi pendapatan saya mas.

7. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

Jawab : Sitem kerja di Home Industry Sofi Jaya tidak sulit mas, intinya cuman butuh kesabaran dan telaten mas.

8. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik?

Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?

Jawab : Tidak mas, saya kan kerja hanya sebagai buruh di suatu home industry yang lingkupnya kecil mas, tidak seperti pabrik yang mendapatkan tunjangan.

IV. Indikator Pemenuhan kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

Jawab : Saya hanya lulusan SD mas, dulu keburu di nikahkan sama orang tua mas.

2. Apa pendidikan terakhir suami anda?

Jawab : Bapak juga lulusan SD mas.

3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan !

Jawab : Keluarga yang terpenuhi lahir & batin, serta materi mas. Menurut saya itu sudah terpenuhi mas.

4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja? Terutama kondisi keluarga ibu?

Jawab : Ketika belum bekerja saya merasa jenuh karena setelah mengurus rumah tangga, anak-anak sedang sekolah dan suasana di rumah terasa sepi. Ketika sudah bekerja saya merasa kangen sama anak-

anak, karna waktu saya sangat lama di tempat kerja. Ini semua saya lakukan agar dapat meringankan beban keluarga mas.

5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?

Jawab : Kalau kebutuhan materi saya rasa sudah cukup terpenuhi, tetapi untuk masalah kasih sayang bersama keluarga saya rasa masih kurang, karena saya posisi bekerja hanya cukup beberapa jam bersama keluarga. Sisanya digunakan untuk bekerja dan beristirahat.

6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda perempuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab : Kendalanya dalam membantu kebutuhan keluarga yaitu apabila semua bahan pokok tiba-tiba naik. Listrik dan BBM naik secara drastis. Maka dari itu saya bekerja menjadi buruh biar bisa mencukupi membeli bahan baku mas. Untuk kendala peran ganda saya sedikit sulit mengatur waktu dengan keluarga kecuali dihari libur saya seharian untuk keluarga mas. Selain waktu sepertinya tidak ada lagi mas.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENDUKUNG**

INFORMAN 1

Nama : Taufik
Umur : 48 Tahun
Pekerjaan : OB/Cleaning Service
Alamat : Pohsangit Kidul

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/ istri anda bekerja?

Jawab : Istri saya bekerja untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga karna pendapatan yang pas pasan dik.

2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/ istri memutuskan untuk bekerja?

Jawab : Kondisi rumah tangga sedikit terganggu, misalnya seperti keadaan rumah terlihat sedikit kotor ketika istri saya sedang bekerja dik.

3. Apakah anda mendukung ibu/ istri anda untuk bekerja? Mengapa?

Jawab : Iya, saya mendukung istri saya untuk bekerja. Karena untuk membantu saya dalam meningkatkan kebutuhan keluarga dik.

4. Bagaimana ibu/ istri anda dalam mendidik anak?

Jawab : Istri saya membagi waktu, yaitu waktu untuk bekerja dan waktu untuk mendidik anak-anak. Kalau gak gitu rumah tangga berantakan dik. Soalnya anak-anak butuh pendidikan dari seorang ibu dik. Kalau malam kan istri saya gak kerja dik. Jadi pada malam harinya dia ngajari anak-anak dik.

5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?

Jawab : Iya, setiap pulang kerja saya biasanya bantu istri saya di rumah yaitu menyapu halaman rumah dik. Kasian kalau istri saya sepulang kerja masih menyapu dik. Jadi saya yang bersihin halaman rumah dik.

6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?

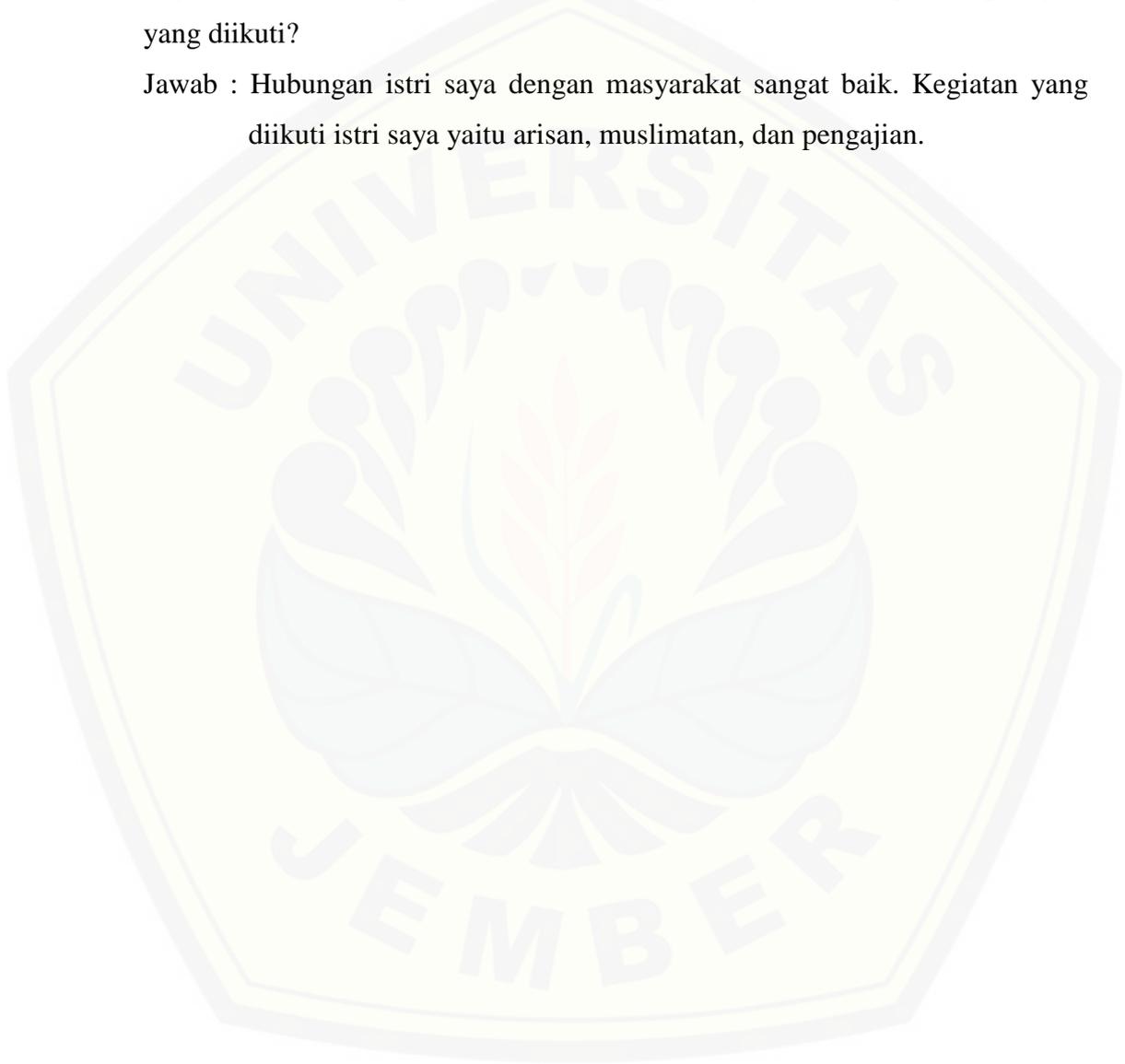
Jawab : Pendapatan saya Rp. 1.400.000 perbulan.

7. Bagaimanakah cara ibu/istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?

Jawab : Istri saya pintar mengatur waktu. Ia membagi waktu untuk bekerja dan untuk menyelesaikan pekerjaan rumah. Setelah pulang kerja, ia biasanya langsung melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga.

8. Bagaimanakah hubungan ibu/istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

Jawab : Hubungan istri saya dengan masyarakat sangat baik. Kegiatan yang diikuti istri saya yaitu arisan, muslimatan, dan pengajian.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA**INFORMAN 2****I. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Erina Widya Ningrum
2. Umur : 29 tahun
3. Pendidikan : SMP
4. Status kawin : Menikah
5. Pekerjaan pokok : Buruh *Home Industry* Sofi Jaya

II. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?
Jawab: iya, suami saya bekerja jadi buruh pabrik mas.
2. Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?
Jawab: pendapatan dari suami saya perbulannya 1.300.000 mas.
3. Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?
Jawab: perndapatan saya menjadi buruh 800.00 perbulannya mas.
4. Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?
Jawab: pekerjaan saya sehari-harinya di rumah seperti biasa mas, memasak, mencuci dan menjaga anak. Kadang nyetrika kalau ada waktu renggang.
5. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?
Jawab: iya mas, sampingan saya kalau libur pekerjaan saya seperti hari minggu biasanya saya menjual makanan mas, terkadang juga ada yang pesan mas. Kalau gak kerja sampingan eman-eman mas hari libur nganggur. Iya, hitung-hitung buat tambahan untuk beli kebutuhan pokok mas. Untuk pendapatannya ya gak mesti mas, tergantung penjualan seberapa banyaknya yang laku mas, biasanya dapat 150-200 ribu mas.

6. Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawab: Insya allah memenuhi, karna sekarang saya juga membantu meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kalau saya gak bekerja menurut saya tidak cukup karna kebutuhan sekarang serba mahal dan pendapatan suami saya tidak cukup untuk kebutuhan keluarga dan anak-anak.

7. Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?

Jawab: untuk pengeluaran sehari-hari gak mesti mas, tapi biasanya saya menghabiskan uang kurang lebih 30 ribu mas, itu saya sudah hemat mas.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?

Jawab: iya mas, saya menabung di koperasi mas, saya perhari menabung 20.000 ribu mas, kalau tidak begitu tidak punya uang buat jaga-jaga ketika anak sakit mas.

9. Apakah pendapata anda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab: cukup mas, karna saya mengelola keuangan dengan hemat agar anak saya bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi nantinya mas. Menurut saya pendidikan itu sangat penting mas, jadi saya ingin anak-anak saya bisa meraih pendidikan ke jenjang yang tinggi mas.

III. Peran Ganda Perempuan

1. Peran Perempuan dalam Keluarga (sektor domestik)

1. Sebagai seorang istri, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?

Jawab: Seperti yang dilakukan seorang istri pada umumnya mas, yaitu mengurus anak, suami, dan pekerjaan rumah tangga lainnya seperti memasak.

2. Bagaimana strategi ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?

Jawab: Memanfaatkan waktu sebaik mungkin mas, saya harus pintar-pintar membagi waktu yaitu 8 jam setengah untuk kerja, 5 jam untuk mengurus rumah tangga dan sisanya untuk istirahat bersama keluarga.

3. Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?

Jawab: Saya mengeluarkan waktu untuk rumah tangga dari pulang kerja sampai mau berangkat kerja lagi, itu untuk mengurus rumah tangga, karna itu sudah merupakan kewajiban untuk saya sebagai seorang istri mas.

4. Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?

Jawab: Anak saya ada 2 mas, yang pertama ada di bangku Sekolah Dasar, dan yang kedua masih di bangku TK.

5. Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

Jawab : Saya melakukan peran ibu rumah tangga seperti pada umumnya mas, yaitu memasak, mencuci, bersih-bersih rumah, dan mengurus anak-anak saya, serta mengolah keuangan rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya.

2. Peran Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (sektor publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja *home industry* biji plastik?

Jawab: Latar belakang saya sehingga menjadi buruh di *home industry* biji plastik “SOFI JAYA” yaitu dikarenakan kebutuhan ekonomi saya banyak. Penghasilan yang didapat oleh suami saya tidak mencukupi karna untuk membiayai pendidikan kedua anak saya.

2. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?

Jawab: Iya mau gimana lagi mas, mau tidak mau ya suami dan anak-anak saya tetap mendukung saya bekerja. Saya bekerja

tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga, bukan untuk kebutuhan saya pribadi mas.

3. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?

Jawab: Tugas yang saya lakukan di *home industry* biji plastik yaitu saya bagian menyortir mas, dimana botol-botol plastik itu dipisahkan untuk dikelola menjadi biji plastik.

4. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?

Jawab: Saya menyelesaikan pekerjaan saya ini sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan di *home industry* biji plastik. Untuk lemburan, setiap pekerja wanita di *home industry* biji plastik tidak memiliki jam lembur mas. Kalaupun ada jam lembur, gimana yang mau lembur mas, saya sepulang kerja langsung mengurus pekerjaan rumah tangga.

5. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?

Jawab: Pendapatan normal yang diperoleh dari *home industry* biji plastik Rp. 800.000., kalau saya tidak masuk kerja nantinya gaji saya dipotong .

6. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

Jawab: Sistem kerja disana itu ada pembagian masing-masing mas, untuk pekerja wanita semuanya ada di bagian penyortiran seperti memisahkan botol-botol plastik untuk dikelola menjadi biji plastik.

7. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik?

Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?

Jawab: Di *home industry* biji plastik memang tidak memberikan tunjangan apapun mas.

IV. Indikator Pemenuhan Kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

Jawab: Pendidikan terakhir saya yaitu SMP mas, maka dari itu saya bekerja di *home industry* biji plastik ini mas. Karna untuk mendapatkan pekerjaan yang lain tidak mudah mas, mengingat pendidikan terakhir saya kan Cuma sampai SMP mas.

2. Apa pendidikan terakhir suami anda?

Jawab: Pendidikan terakhir suami saya yaitu SMA mas.

3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan!

Jawab: Menurut saya keluarga yang dikatakan terpenuhi kebutuhannya yaitu keluarga yang tercukupilahir dan batin, ingin membeli kebutuhan rumah tangga ya cukup, membiayai pendidikan anak-anak juga cukup, itu baru dapat dikatakan terpenuhi kebutuhannya.

4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja? Terutama kondisi keluarga ibu?

Jawab: Sebelum saya bekerja, kebutuhan ekonomi keluarga saya tidak tercukupi karna penghasilan suami saya sedikit. Setelah saya bekerja, Alhamdulillah bisa membantu pendapatan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Jadi dibandingkan sebelum kerja, saat ini saya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya.

5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?

Jawab: Setelah saya bekerja, kebutuhan keluarga saya sudah bisa terpenuhi dibandingkan yang dulu sebelum saya bekerja di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini.

6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda untuk membantupemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: Kendalanya ada pada waktu mas, saya merasa kekurangan waktu berkumpul bersama keluarga, terutama kurangnya waktu dalam

menemani anak-anak saya mas, maka dari itu saya harus bisa membagi waktu untuk keluarga.



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENDUKUNG**

INFORMAN 2

Nama : Supriyadi
Umur : 31 Tahun
Pekerjaan : Buruh Pabrik
Alamat : Pohsangit Kidul

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/istri anda bekerja?

Jawab: Istri saya bekerja karna untuk membantu saya meringankan beban dalam meningkatkan kebutuhan keluarga mas, ngerti sendiri sekarang harga bahan pokok semuanya pada naik mas, sedangkan pendapatan saya tidak seberapa, itulah yang menyebabkan istri saya juga ikut bekerja mas.

2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/istri memutuskan untuk bekerja?

Jawab: Kondisi rumah tangga setelah istri saya bekerja yaitu kurangnya perhatian terhadap anak-anak saya, seperti dalam mengajari anak-anak belajar.

3. Apakah anda mendukung ibu/istri anda untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: Iya tentu saya mendukung mas, karena istri saya bekerja untuk meningkatkan penghasilan keluarga dan memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan ditambahnya penghasilan dari istri, pastinya beban keluarga sedikit berkurang.

4. Bagaimana ibu/istri anda dalam mendidik anak?

Jawab: Istri saya membagi waktu mas, setelah pulang kerja istri saya langsung mengurus pekerjaan rumah tangga, termasuk didalmnya mendidik anak-anak.

5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?

Jawab: Iya, saya selalu membantu mas seperti mencuci baju. Karna kalau saya menunggu istri saya terus yaa kasian mas, tetapi itupun saya tidak setiap hari membantu mencuci baju mas, cuma kalau pas saya ada waktu renggang saja.

6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?

Jawab: Pendapatan yang saya peroleh yaitu Rp. 1.300.000 per bulan mas.

7. Bagaimanakah cara ibu/istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?

Jawab: Istri saya pandai dalam membagi waktu mas, yaitu pekerjaan rumah tangga biasanya istri saya mengerjakannya sebelum berangkat kerja dan sepulang kerja, seperti memasak, menyapu, dll. Intinya, istri saya bangun lebih awal dari saya untuk menyelesaikan pekerjaan rumah.

8. Bagaimanakah hubungan ibu/istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

Jawab: Alhamdulillah hubungan istri saya dengan masyarakat baik mas, untuk kegiatan istri saya mengikuti kegiatan arisan dan muslimatan, karena arisan dan muslimatan kegiatannya pada hari minggu ketika istri saya sedang libur bekerja.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA**INFORMAN 3****I. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Hani
2. Umur : 35 Tahun
3. Pendidikan : SMP
4. Status kawin : Menikah
5. Pekerjaan pokok : Buruh *Home Industry* Sofi Jaya

II. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?
Jawab: Iya, suami saya bekerja sebagai kuli bangunan mas.
2. Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?
Jawab: Pendapatan rata-rata suami saya perhari yaitu Rp. 70.000, dan gaji tersebut diterima setiap seminggu sekali mas.
3. Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?
Jawab: Pendapatan saya di *home industry* biji plastik yaitu Rp. 800.000 mas, cukup lah buat tambahan suami saya.
4. Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?
Jawab: Pekerjaan sehari-hari saya dirumah yaitu memasak, mencuci, bersih-bersih rumah dan mendidik anak mas.
5. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?
Jawab: Tidak mas, saya tidak punya pekerjaan sampingan lagi selain bekerja di *home industry* biji plastik ini karena saya sudah tidak punya waktu lagi buat menambah pekerjaan sampingan mas.
6. Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawab: Iya mas, pendapatan saya ditambah dengan suami dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari karena pengeluaran tidak terlalu banyak.

7. Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?

Jawab: Rata-rata pengeluaran sehari-hari saya yaitu sekitar Rp. 50.000 mas, tetapi itupun setiap harinya tidak menentu mas, kadang bisa lebih kadang juga bisa kurang dari itu mas.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?

Jawab: Iya pasti saya sisihkan untuk menabung mas, karena untuk memenuhi kebutuhan jika sewaktu-waktu ada kebutuhan mendadak mas.

9. Apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab: Iya cukup mas karena saya dan suami saya sama-sama memiliki pendapatan, jika suami saya sewaktu-waktu tidak mendapatkan penghasilan atau tidak bekerja jadi bisa menggunakan uang saya untuk memenuhi pendidikan anak.

III. Peran Ganda Perempuan

1. Peran Perempuan dalam Keluarga (sektor domestik)

1. Sebagai seorang istri, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?

Jawab: Seperti biasa mas, tugas seorang istri memasak, mencuci, bersih-bersih rumah, mengelola keuangan rumah tangga, dll.

2. Bagaimana strategi ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?

Jawab: Ya dibagi waktunya mas, semisal memasak saya bangun sebelum sholat shubuh, jadi paginya sebelum saya berangkat, masakan sudah ada di meja makan, dan untuk bersih-bersih rumah, saya biasanya lakukan sepulang kerja, begitu seterusnya mas.

3. Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?

Jawab: Saya mengeluarkan waktu untuk keluarga tidak terhitung jam nya mas, setelah pulang dari kerja saya menyempatkan waktu sepenuhnya untuk keluarga, terutama untuk anak. Mengingat anak saya masih kecil SMP dan SD, dimana masih membutuhkan kasih sayang dari saya sebagai seorang ibu.

4. Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?

Jawab: Anak saya masih 2 mas, yang pertama masih sekolah di bangku SMP, yang kedua masih sekolah di bangku SD, rencananya sih saya masih mau nambah lagi mas, tetapi masih nunggu anak kedua besar dulu mas. Kalo sekarang masih terlalu kecil, susah merawatnya, apalagi saya masih kerja mas.

5. Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

Jawab: Peran saya sebagai ibu rumah tangga yaitu melakukan kewajiban sebagai mana mestinya seperti melayani suami dengan penuh kesabaran, memberi dorongan baik suka maupun duka dan tak terlupa menjaga dan mendidik anak.

2. Peran Perempuan dalam *Home Industry Biji Plastik* (sektor publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja *home industry* biji plastik?

Jawab: Latar belakang saya hingga memutuskan bekerja di *home industry* biji plastik ini karena mengingat pekerjaan suami saya hanya sebagai seorang kuli bangunan yang pendapatannya tidak seberapa, jadi saya memutuskan untuk ikut membantu mendapatkan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya pendidikan anak saya.

2. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?

Jawab: Iya jelas saya mendapat dukungan penuh dari suami maupun anak-anak saya mas, kalau mereka tidak mendukung saya bekerja ya otomatis saya tidak akan bekerja sampai saat ini mas.

3. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?

Jawab: Tugas saya sama dengan tugas pekerja wanita lain yang ada di *home industry* biji plastik ini mas, yaitu kalau pekerja wanita mendapat bagian menyortir, dimana botol-botol plastik dipisahkan untuk diolah menjadi biji plastik mas.

4. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?

Jawab: Saya menyelesaikan pekerjaan saya 8 jam setengah, terhitung dari jam 07.00 WIB sampai dengan jam 15.30 WIB. Di *home industry* ini tidak ada jam lemburan mas.

5. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?

Jawab: Pendapatan yang saya peroleh di *home industry* biji plastik ini yaitu Rp. 800.000 mas. Saya rasa itu cukup buat tambah penghasilan dari suami saya mas.

6. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

Jawab: Sistem kerja di *home industry* biji plastik ini bisa dikatakan santai mas, tetapi dengan ketentuan bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target. Selain itu, juga harus memenuhi ketentuan yang berlaku di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini mas.

7. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik?

Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?

Jawab: Di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini tidak ada tunjangan apa-apa mas, kare tau sendiri *home industry* nya ini hanya berskala kecil.

IV. Indikator Pemenuhan kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

Jawab: Pendidikan terakhir saya hanya sampai SMP mas.

2. Apa pendidikan terakhir suami anda?

Jawab: Pendidikan terakhir suami saya SMA mas.

3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan!

Jawab: Menurut saya, keluarga yang terpenuhi kebutuhannya yaitu terpenuhi keperluan sehari-hari, kebutuhan keluarga, kebutuhan pendidikan anak, dan juga kebutuhan-kebutuhan mendesak lainnya.

4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja? Terutama kondisi keluarga ibu?

Jawab: Alhamdulillah setelah saya bekerja, cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan keperluan keluarga dibandingkan saya sebelum bekerja, intinya setelah saya bekerja harus benar-benar bisa mengatur keuangan pendapatan suami saya dan pendapatan saya sendiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?

Jawab: Tidak mas, kebutuhan yang banyak dan mahal itu salah satu faktor keluarga saya tidak terpenuhi kebutuhannya, sehingga saya juga ikut berperan dengan bekerja menjadi buruh di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” agar dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga termasuk pendidikan anak.

6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda perempuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: Kendala yang saya hadapi selama menjadi buruh di *home industry* biji plastik yaitu tidak maksimal dalam mengurus keluarga dan kebersihan rumah dikarenakan saya juga ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Jadi, saya harus bisa mengatur waktu untuk mengurus keluarga dan kebersihan rumah.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENDUKUNG**

INFORMAN 3

Nama : Dayat
Umur : 40 Tahun
Pekerjaan : Kuli Bangunan
Alamat : Sumber Wetan

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/istri anda bekerja?

Jawab: Alasan istri saya bekerja karena istri saya juga ingin membantu perekonomian keluarga. Karena jika hanya mengandalkan pendapatan saya saja, saya rasa kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Apalagi sekarang banyak kebutuhan pokok yang harganya mahal. Bukan cuma kebutuhan pokok yang mahal, biaya pendidikan sekolah juga mahal.

2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/istri memutuskan untuk bekerja?

Jawab: Semenjak istri saya bekerja, saya sering melakukan pekerjaan rumah seperti mencuci dan menyapu halaman rumah, karena kalau tidak demikian isi rumah bisa menjadi kotor mas.

3. Apakah anda mendukung ibu/istri anda untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: Iya saya sangat mendukung mas, karena kebutuhan pokok an biaya pendidikan sekarang mahal-mahal mas, sementara gaji saya pas-pasan mas.

4. Bagaimana ibu/istri anda dalam mendidik anak?

Jawab: Istri saya dalam mendidik anak yaitu dilakukan pada malam hari, sekitar pukul 19.00 WIB sampai jam 20.00 WIB. Biasanya anak-anak sepulang ngaji itu sudah langsung belajar dengan ibunya.

5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?

Jawab: Iya jelas saya membantu mas, kalau tidak dibantu kasian istri saya mas pastinya kewalahan.

6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?

Jawab: Pendapatan yang saya terima yaitu setiap harinya Rp. 70.000 mas, tetapi dibayarnya setiap minggu sekali.

7. Bagaimanakah cara ibu/istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?

Jawab: Istri saya benar-benar menerpakan strategi agar keluarga dan pekerjaan menjadi seimbang. Biasanya saya bangun ketika shubuh, istri saya sudah memulai aktivitas memasak, dan mencuci. Setelah menyiapkan sarapan dan perlengkapan sekolah untuk anak, baru istri saya siap-siap untuk berangkat kerja.

8. Bagaimanakah hubungan ibu/istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

Jawab: Hubungan istri saya dengan masyarakat baik-baik saja mas, meskipun istri saya tidak mengikuti kegiatan apapun di masyarakat seperti arisan, akan tetapi hubungan istri saya dengan masyarakat tetap menjalin hubungan dengan baik.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA**INFORMAN 4****I. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Hidayatul Fitriah
2. Umur : 31 Tahun
3. Pendidikan : SMP
4. Status kawin : Menikah
5. Pekerjaan pokok : Buruh *Home Industry* Sofi Jaya

II. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?
Jawab: Iya mas, suami saya bekerja sebagai buruh tani mas.
2. Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?
Jawab: Pendapatan rata-rata suami saya tidak tetap mas, karna kan pekerjaan suami saya buruh tani mas, setiap panen 4 bulan sekali. Kira-kira dalam 4 bulan itu mendapatkan pendapatan 3 juta-an mas, tetapi itu tidak mesti.
3. Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?
Jawab: Pendapatan saya Rp. 800.000 perbulan mas.
4. Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?
Jawab: Pekerjaan saya di dalam rumah tangga yaitu memasak, mencuci, dan yang terpenting mendidik anak mas. Sesibuk apapun saya menyempatkan untuk mendidik anak terutama dalam hal pendidikan agama.
5. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?
Jawab: Tidak mas, karna saya sudah sibuk mengurus anak saya dan pekerjaan saya di *home industry* biji plastik ini, dan saya rasa pendapatan dari saya menjadi buruh di *home industry* biji plastik

“Sofi Jaya” ini sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya.

6. Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawab: Iya Alhamdulillah sudah cukup mas, karna saya dalam mengelola keuangan untuk belanja keperluan sehari-hari saya target sehemat mungkin. Biasanya untuk makan menggunakan tahu tempe, kadang juga ya makan daging mas.

7. Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?

Jawab: Rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari yaitu Rp. 30.000 sampai Rp. 50.000 mas.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?

Jawab: Iya mas, saya selalu menyisihkan untuk menabung. Karena kita tidak tau kapan kita sakit, jadi uang menabung tersebut bisa digunakan sewaktu-waktu untuk keperluan kesehatan, mengingat saya tidak mengikuti program BPJS.

9. Apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab: Iya cukup mas, untuk kebutuhan pendidikan anak-anak sudah saya sisihkan uang tersendiri. Karena kalau tidak begitu kasian anak-anak saya takutnya nanti tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

III. Peran Ganda Perempuan

1. Peran Perempuan dalam Keluarga (sektor domestik)

1. Sebagai seorang istri, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?

Jawab: Untuk keluarga saya sebagai seorang istri melayani suami dan menyiapkan apa yang dibutuhkan anak-anak seperti memasak, mencuci baju, dan membersihkan rumah.

2. Bagaimana strategi ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?

Jawab: Saya bangun jam 04.00 WIB sebelum suami dan anak saya bangun untuk menyiapkan sarapan pagi mereka, ketika mereka bangun maka sarapan sudah siap. Dan saya sebelum berangkat kerja, saya tidak merasa khawatir lagi dengan pekerjaan rumah saya, kecuali seperti cucian baju, biasanya saya kerjakan setelah pulang kerja mas.

3. Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?

Jawab: Saya mengeluarkan waktu untuk keluarga/rumah tangga saya pada malam hari, karna saya dari pagi sampai sore masih kerja, dan selanjutnya setelah pulang kerja saya biasanya beristirahat sebentar mas, setelah itu baru saya meluangkan untuk keluarga saya. Biasanya saya mengajari anak-anak saya belajar.

4. Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?

Jawab: Anak saya ada 2 mas, yang pertama anak saya sekolah masih SMP, dan yang kedua masih SD mas.

5. Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

Jawab: Peran saya sebagai ibu rumah tangga yaitu saya menjaga dan mendidik anak karena anak saya masih kecil, mengurus rumah, mengelola keuangan rumah tangga.

2. Peran Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (sektor publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja *home industry* biji plastik?

Jawab: Latar belakang saya sehingga saya bekerja yaitu karena adanya himpitan hutang dan kebutuhan yang semakin hari semakin mahal. Apalagi kebutuhan sekolah anak-anak juga membutuhkan uang yang banyak, sehingga saya memutuskan untuk membantu pendapatan suami saya

dengan cara bekerja di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini.

2. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?

Jawab: Iya mas, saya mendapatkan dukungan penuh dari suami dan anak-anak saya karena saya bekerja juga demi mereka mas.

3. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?

Jawab: Tugas saya sama seperti yang lain mas, yaitu bagian menyortir. Jadi botol-botol plastik dipisahkan untuk dikelola menjadi biji plastik.

4. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?

Jawab: Saya menyelesaikan pekerjaan selalu tepat waktu mas, yaitu sesuai dengan jam kerja yang ada di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini. Jam kerja ada 8 jam setengah mas, dari jam 07.00 WIB sampai 15.30 WIB.

5. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?

Jawab: Pendapatan saya sedikit mas, yaitu Rp. 800.000 per bulan. Tapi gaji segitu saya sudah merasa Alhamdulillah mas.

6. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

Jawab: Sistem kerjanya selalu tepat waktu, intinya tidak boleh telat mas, harus sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan. Untuk yang lainnya, sistem kerjanya saya rasa sudah enak mas, karena pemiliknya ramah dan disiplin.

7. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik? Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?

Jawab: Tidak, *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini tidak memperoleh tunjangan apa-apa mas.

IV. Indikator Pemenuhan kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

Jawab: Pendidikan terakhir saya cuma sampai SMP mas, makanya saya membantu perekonomian keluarga dengan menjadi seorang buruh di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini, karena dalam pengambilan karyawan tidak sulit seperti *home industry* yang lain yang harus menggunakan ijazah minimal SMA.

2. Apa pendidikan terakhir suami anda?

Jawab: Pendidikan terakhir suami saya sama dengan saya mas, yaitu sampai SMP juga. Dulu suami saya sempat ingin melanjutkan ke SMA, tetapi biaya tidak mendukung dan desakan dari keluarganya untuk membantu mendapatkan penghasilan.

3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan!

Jawab: Menurut pendapat saya, kebutuhan yang terpenuhi yaitu cukup buat membeli kebutuhan pokok, terutama kebutuhan sandang, pangan dan papan. Dan juga tidak lupa kebutuhan buat pendidikan anak-anak saya agar pendidikan anak-anak saya tidak sama seperti saya dan suami saya mas, biar anak-anak saya bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi mas.

4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja? Terutama kondisi keluarga ibu?

Jawab: Sebelum saya bekerja, saya bingung untuk membiayai kedua anak saya sekolah. Di samping itu, saya juga terhimpit dengan hutang mas. Setelah saya bekerja, Alhamdulillah hutang saya sedikit mengurangi karna saya cicil dari hasil kerja saya, dan untuk pendidikan anak saya sudah tidak bingung lagi mas, saya selalu sisihkan dari hasil pendapatan saya untuk biaya pendidikan kedua anak saya.

5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?

Jawab: Iya mas, untuk sekarang sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarga saya karna sekarang saya sudah ikut bekerja, saya atur keuangan dengan baik.

6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda perempuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: Kendala yang saya hadapi yaitu saya tidak bisa memberikan waktu lebih banyak kepada anak-anak saya mas, kadang saya juga menangis ketika anak saya yang masih SD itu mengeluh karna kekurangan waktu bersama dengan saya mas, anak saya mengeluh karna tidak sama dengan teman-temannya yang bisa lebih lama bersama ibunya. Tetapi saya mengusahakan untuk meluangkan waktu bersama anak-anak dan suami saya mas.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENDUKUNG**

INFORMAN 4

Nama : Ghufron
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Buruh Tani
Alamat : Pohsangit Leres

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/istri anda bekerja?

Jawab: Alasan istri saya bekerja yaitu karena kami terhimpit hutang mas, saya mengalami kerugian dalam bidang tani. Maka dari itu, istri saya juga ikut bekerja untuk membantu melunasi hutang-hutang keluarga saya mas, apalagi kebutuhan pendidikan anak sekolah yang lumayan banyak mas.

2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/istri memutuskan untuk bekerja?

Jawab: Kondisi rumah tangga kami tetap sejahtera mas meskipun istri saya memutuskan untuk bekerja. Karena ketika istri saya bekerja, saya menggantikan tugas istri saya karena saya kan cuma buruh tani yang jam kerjanya tidak menentu untuk ke sawah mas.

3. Apakah anda mendukung ibu/istri anda untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: Iya saya mendukung penuh istri saya mas, bagaimanapun istri saya bekerja itu semuanya demi keluarga mas, bukan untuk kesenangan pribadi istri saya mas.

4. Bagaimana ibu/istri anda dalam mendidik anak?

Jawab: Istri saya dalam mendidik anak tidak terikat waktu mas, meskipun istri saya capek pulang kerja tetapi dia selalu menyempatkan waktu untuk mendidik anak mas. Karena menurut saya, pendidikan anak dari seorang ibu itu sangat penting mas.

5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?

Jawab: Iya selalu membantu dengan senang hati mas, karna saya sangat sayang istri saya mas jadi saya tidak mau istri saya terlalu kecapean dalam mengurus pekerjaannya.

6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?

Jawab: Pendapatan saya tidak mesti mas karna saya kan buruh tani. Kalau panen hasilnya bagus, kira-kira dapat Rp. 2.500.000 dari setiap kali panen. Tetapi kalau hasil panen jelek, penghasilan saya bisa di bawahnya itu mas. Kadang juga kalau tidak ada hasil panen, saya tidak ada penghasilan mas.

7. Bagaimanakah cara ibu/istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?

Jawab: Istri saya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah pandai dalam mengatur waktu mas, meskipun dia bekerja sarapan setiap paginya tidak pernah telat. Dan kebersihan rumahpun tetap terjaga.

8. Bagaimanakah hubungan ibu/istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

Jawab: Hubungan istri saya dengan masyarakat sangat baik mas, karna istri saya dikenal ramah di masyarakat sekitar mas. Kegiatan yang dilakukan istri saya yaitu istri saya mengikuti arisan setiap hari minggu mas, yang hasil arisannya dapat mengurangi hutang keluarga saya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA**INFORMAN 5****I. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Iis
2. Umur : 47 Tahun
3. Pendidikan : SD
4. Status kawin : Menikah
5. Pekerjaan pokok : Buruh *Home Industry* Sofi Jaya

II. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?
Jawab: Iya mas, pekerjaan suami saya buruh tani mas.
2. Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?
Jawab: Pendapatan suami saya tidak menentu mas, biasanya didapat dari tanam padi mas yang perharinya bisa menghasilkan Rp. 70.000 tetapi itu tidak berkelanjutan.
3. Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?
Jawab: Pendapatan saya Rp. 800.000 mas, saya bekerja hanya sebagai buruh mas.
4. Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?
Jawab: Pekerjaan saya sehari-hari mengurus anak, memasak dan bersih-bersih rumah mas. Sebagai seorang istri saya juga mendampingi suami, selalu menjaga hubungan harmonis dan menjalin komunikasi yang baik mas.
5. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?
Jawab: Iya, pekerjaan sampingan saya biasanya kalau setiap hari minggu saya selalu membuat keripik rengginang mas untuk dijual kembali.

Dan saya bisa mendapatkan Rp. 30.000 per kg nya mas, tergantung permintaan pembeli sih mas.

6. Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawab: Iya mas, pendapatan saya dan suami setelah digabung sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti embeli beras dan lauknya.

7. Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?

Jawab: Rata-rata pengeluaran sehari-hari saya tidak sama mas, tetapi biasanya saya mencapai Rp. 20.000 per hari, itu saya gunakan untuk membeli lauk sederhana seperti tempe, tahu dan kerupuk serta uang jajan anak.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?

Jawab: Iya saya selalu sisihkan untuk menabung, karena dengan itu bisa untuk membiayai sekolah anak-anak saya dan biaya untuk rumah sakit ketika dikemudian hari keluarga ada yang sakit.

9. Apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab: Iya cukup mas, pendapatan saya sudah dapat dikatakan cukup untuk memenuhi pendidikan anak saya. Saya mengajarkan anak-anak saya untuk hemat dalam menggunakan uang jajan.

III. Peran Ganda Perempuan

1. Peran Perempuan dalam Keluarga (sektor domestik)

1. Sebagai seorang istri, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?

Jawab: Saya biasanya mengurus rumah tangga seperti memasak, menyapu rumah, untuk mencuci biasanya sudah suami saya yang mengerjakan mas. Dan yang terakhir mendidik anak mengaji mas.

2. Bagaimana strategi ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?

Jawab: Saya membagi waktu antara rumah dan pekerjaan saya mas, biasanya pagi setelah memasak saya biasakan untuk makan bersama. Jadi ada waktu untuk bersama keluarga. Jam 06.45 saya sudah berangkat kerja mas.

3. Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?

Jawab: Saya mengeluarkan waktu untuk rumah tangga sepulang kerja, biasanya kalau malam saya mengajari anak-anak ngaji mas, setelah itu makan malam bareng keluarga agar anak-anak tidak kekurangan kasih sayang dari saya, meskipun saya bekerja.

4. Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?

Jawab: Jumlah anak saya ada 2 mas, tingkat pendidikan anak saya kedua-duanya sekarang ada di bangku SMA semua mas. Yang pertama kelas 3 SMA dan yang satunya masih kelas 1 SMA mas.

5. Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

Jawab: Peran saya sebagai ibu rumah tangga yaitu mengelola keuangan keluarga, mendidik agama anak-anak, dan melayani suami dengan baik.

2. Peran Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (sektor publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja di *home industry* biji plastik?

Jawab: Latar belakang saya sampai akhirnya saya memutuskan untuk bekerja di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini yaitu karena desakan biaya pendidikan anak saya, mengingat anak saya yang pertama ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, maka dari itu saya berjuang untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan mewujudkan keinginan anak saya mas.

2. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?

Jawab: Iya saya sangat mendapat dukungan penuh dari suami dan kedua anak saya mas, karena saya tidak mungkin bekerja kalau saya tidak mendapat dukungan dari mereka mas.

3. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?

Jawab: Tugas saya dari dulu sampai saat ini tetap di bagian menyortir mas, yaitu botol-botol plastik dipisahkan untuk dikelola menjadi biji plastik mas.

4. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?

Jawab: Dari jam 07.00 WIB sampai jam 15.30 WIB saya menyelesaikan pekerjaan saya mas, tetapi jam 11.30 WIB sampai jam 12.30 WIB itu jam istirahat mas dan saya gunakan waktu istirahat itu untuk makan dan sholat. Untuk lemburan di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini tidak ada jam lemburan mas.

5. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?

Jawab: Pendapatan yang saya peroleh di bagian penyortiran yaitu Rp. 800.000 mas.

6. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

Jawab: Sistem kerja di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini yaitu tidak terlalu ketat mas, tetapi disini menekankan kejujuran dan kedisiplinan mas.

7. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik?

Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?

Jawab: Tidak mas, saya tidak memperoleh tunjangan karena di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini tidak memberikan tunjangan apapun.

IV. Indikator Pemenuhan kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

Jawab: Pendidikan terakhir yang saya tamatkan yaitu hanya sampai SD mas.

2. Apa pendidikan terakhir suami anda?

Jawab: Pendidikan terakhir suami saya yaitu sampai SMP mas.

3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan!

Jawab: Menurut saya, kebutuhan yang terpenuhi itu cukup untuk membeli semua kebutuhan pokok. Dan tidak hanya itu mas, kebutuhan yang terpenuhi itu juga cukup untuk membiayai pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja? Terutama kondisi keluarga ibu?

Jawab: Perbedaan saya ketika sebelum bekerja terkadang saya merasakan bingung karena pendapatan suami saya tidak pasti, apalagi waktu musim kemarau. Jadi untuk biaya pendidikan anak saya, saya rasa kurang mas. Kemudian setelah saya bekerja, saya dapat membantu membiayai pendidikan anak saya dan untuk membeli kebutuhan pokok.

5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?

Jawab: Menurut saya, semua kebutuhan keluarga saya sudah terpenuhi yang terpenting pendidikan anak saya tercukupi, kalau cuman untuk makan sudah saya atur untuk hidup hemat.

6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda perempuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: Kendala saya dalam membantu kebutuhan keluarga, saya tidak bisa mengontrol atau mengawasi anak-anak saya di rumah. Mengingat anak saya sudah memasuki remaja, saya takut mereka ikut ke pergaulan yang salah mas.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENDUKUNG**

INFORMAN 5

Nama : Rohman
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : Buruh Tani
Alamat : Pohsangit Kidul

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/istri anda bekerja?

Jawab: Alasan istri saya bekerja karna faktor kekurangan ekonomi dik, mengingat saya juga tua hasil kerja tidak maksimal seperti dulu lagi. Saya hanya sebatas buruh tani yang hasilnya tak menentu dik. Jadi istri saya juga ikut bekerja untuk membantu saya mencari penghasilan buat memenuhi kebutuhan pokok dan biaya anak saya yang masih SMA dik.

2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/istri memutuskan untuk bekerja?

Jawab: Alhamdulillah baik dik, karnakan meskipun istri saya bekerja saya dan anak-anak sudah paham. Jadi pekerjaan istri saya juga dikerjakan saya dan anak-anak saya dik. Setidaknya seperti rumah tetap terjaga dik.

3. Apakah anda mendukung ibu/istri anda untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: saya sangat mendukung istri saya dik. Saya mulai dulu selalu memberi semangat kepada istri saya dik. Karna dukungan dari saya itu suatu hal yang penting buat dia dik.

4. Bagaimana ibu/istri anda dalam mendidik anak?

Jawab: untuk mendidik anak ibu biasanya cuman menanyakan tugas sekolah dik. Karna anak saya sudah besar jadi pendidikan yang ditekankan yaitu tingkah lakunya atau kesopanannya dik. Biasanya ibu selalu menegur kalau anak-anak bertingkah yang tidak senonoh seperti merokok. Jadi meskipun dia bekerja tetap mendidik tingkah laku anak karna bagaimanapun tugas seorang istri mendidik anak dik.

5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?

Jawab: saya selalu membantu dik, seperti menyapu dan mencuci kecuali memasak karna saya tidak tau dik.

6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?

Jawab: pendapatan saya tak menentu dik. Kadang ya dapat panen 4 juta itupun per 4bulan 1 kali panen dik. Itu saya sudah bersyukur dan menurut saya sudah dapat menyambung hidup dik.

7. Bagaimanakah cara ibu/istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?

Jawab: istri saya membagi waktunya dik. Dimana waktunya mengurus rumah tangga, waktu buat keluarga dan waktu buat kerja. Biasanya kalau masalah masak pagi sudah ada sarapan buat saya dan anak-anak dik. Kalau masalah kebersihan saya sudah yang bantu dik.

8. Bagaimanakah hubungan ibu/istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

Jawab: baik dik. Untuk kegiatan yang diikuti muslimatan yang setiap malam jumat itu dik. Kalau sosialnya kurang kan serasa gak punya tetangga dik. Makanya istri saya mengikuti kegiatan itu dik.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA**INFORMAN 6****I. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Rizky Normadita
2. Umur : 31 Tahun
3. Pendidikan : SMP
4. Status kawin : Menikah
5. Pekerjaan pokok : Buruh *Home Industry* Sofi Jaya

II. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?
Jawab: iya kerja dik, suami saya pekerja pedagang sayur dik.
2. Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?
Jawab: kalau pendapatan suami saya gak mesti dik. Namanya juga dagang dik, kadang untung kadang juga juga rugi dik. Kalau untung perharinya kira-kira dapat 30.000 sampai 50.000 ribu dik.
3. Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?
Jawab: pendapatan saya 800.000 ribu per bulan dik. Buat bantu pendapatan suami ya lumayan sudah dik.
4. Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?
Jawab: pekerjaan saya dirumah memasak, mencuci, menyapu, iyaa seperti biasa wes dik. Sudah kewajiban saya dalam rumah tangga seperti itu dik.
5. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?
Jawab: tidak dik. Menurut saya bekerja jadi buruh *Home Industry* Sofi Jaya ini sudah cukup dik. Kalau masih bekerja sampingan lagi tidak punya waktu dik.

6. Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawab: iya cukup kalau cuman buat makan dik, tapi kalau buat biaya pendidikan anak dan tabungan kurang dik. Makanya saya juga ikut bekerja agar bisa menabung dik. Kalau sakit dan ingin membeli barang-barang tinggal ambil uang di tabungan itu dik.

7. Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?

Jawab: untuk pengeluaran sehari-hari saya kira-kira 30.000 ribu dik. Buat belanja kebutuhan pokok 20.000 ribu dik. 10.000 ribunya buat uang jajan anak saya dik

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?

Jawab: iya dik. Saya selalu menabung setiap harinya dik. Iya meskipun kadang gak nabung kalau gak punya uang dik. Saya menggunakan uang tabungan buat jaga-jaga ketika keluarga saya ada yang sakit dik karena saya tidak memiliki BPJS dik.

9. Apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab: Alhamdulillah cukup dik buat biaya pendidikan anak saya dik. Ini anak saya sudah SMA dik, semoga saya kuat mebiayai ke perguruan tinggi nantinya dik.

III. Peran Ganda Perempuan

1. Peran Perempuan dalam Keluarga (sektor domestik)

1. Sebagai seorang istri, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?

Jawab: untuk keluarga saya melayani suami, mendidik anak, mengatur keuangan dan mengerjakan semua tugas pada rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu dan lain-lain.

2. Bagaimana strategi ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?

Jawab: saya mengerjakan pekerjaan rumah sebelum berangkat kerja dan setelah pulang dari kerja dik. Seperti memasak saya

kerjakan sebelum berangkat kerja dik. Kalau gak gitu kasian anak saya tidak sarapan paginya dik. Intinya kalau saya kerja harus pintar-pintar ngatur waktu dik, gunakan waktu sebaik mungkin dik karna waktu sangat cepat dik.

3. Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?

Jawab: saya tidak terikat waktu buat keluarga dik, sepulang kerja saya luangkan waktu buat keluarga dik. Bagaimanapun keluarga butuh saya dik, anak juga butuh didikan dari seorang ibu dan suami juga butuh kasih sayang dari seorang istri dik.

4. Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?

Jawab: Anak saya hanya 1 dik. Dia masih SMA kelas 3 dik.

5. Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

Jawab: peran saya sebagai seorang istri mengolah keuangan, mendidik anak, memberi kasih sayang terhadap keluarga dan yang terakhir melakukan pekerjaan rumah tangga dik, seperti memasak, mencuci dan menyapu dan lain-lain dik.

2. Peran Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (sektor publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja menjadi *home industry* biji plastik?

Jawab: saya bekerja menjadi Buruh di *Home Industry* Sofi Jaya karna ingin membantu pendapatan suami saya tak menentu dik. Terkadang suami saya rugi dik. Jadi saya ikut bekerja untuk keluarga untuk memenuhi kebutuhan yang saat ini mahal dik.

2. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?

Jawab: saya mendapatkan dukungan dari suami dan anak saya dik. Akalau saya tidak didukung mereka berdua saya tidak akan kerja dik. Karna dukungan dari mereka suatu semangat saya bekerja ini dik.

3. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?

Jawab: saya dibagian penyortiran dik. Buruh perempuan semuanya memang di bagian itu dik. Karna memang dibagian penyortiran kerja tidak berat dik.

4. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?

Jawab: saya bekerja dari jam 07.00 sudah kerja dik sampai 15.30 dik. Tapi itu ada istirahatnya buat sholat dan makan dik.

5. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?

Jawab: pendapatan yang saya dapat 800.000 ribu dik. Semua buruh perempuan sama dik. Tapi ya Alhamdulillah dapat segitu sudah dik. Karna kerjanya tidak berat dik.

6. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

Jawab: sistem kerjanya tidak banyak aturan dik. Cuma jangan sampai tidak masuk kerja tanpa alasan dik. Kalau gak masuk iya nantinya gajinya dipotong dik. Kan eman-eman dik.

7. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik? Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?

Jawab: tidak dik. Saya tidak memperoleh tunjangan apapun dik.

IV. Indikator Pemenuhan Kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

Jawab: saya hanya tamatan SMP dik, jadi cari kerja sangat sulit zaman sekarang dik. Kalau gak SMA gak diterima kerja pabrik dik.

2. Apa pendidikan terakhir suami anda?

Jawab: kalau suami saya SMA dik.

3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan!

Jawab: menurut saya keluarga yang terpenuhi kebutuhannya itu yang kebutuhan pokoknya dan biaya pendidikan anak tercukupi dik.

Tapi memang harus bersyukur dik. Tanpa bersyukur kita tak akan pernah merasakan terpenuhi dik. Manusia gak ada puasnya dik.

4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja? Terutama kondisi keluarga ibu?

Jawab: sebelum bekerja saya merasakan kasihan suami saya waktu mengalami kerugian tidak punya modal dik. Setelah bekerja ini dapat membantu perekonomian keluarga dik. Pendapatan suami saya gabung dengan pendapatan saya buat keluarga saya dik.

5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?

Jawab: Alhamdulillah terpenuhi dik. Apalagi saya juga ikut bekerja dik, paling ya cuman kalau pas masuk rumah sakit banyak membutuhkan uang dik. Kalau cuman biaya pendidikan anak dan buat makan sudah cukup dik.

6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda perempuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: kendalayang saya hadapi dalam membantu kebutuhan keluarga yaitu harga bahan pokok yang mahal dik. Dan pendapatan suami saya yang tak menentu dik. Jadi saya harus benar-benar mengelola keuangan dengan baik agar cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dik. Kendala peran ganda yang saya hadapi yaitu waktu dik, jadi saya harus benar-benar bisa mengatur waktu antara bekerja dengan keluarga. Karna sebuah keluarga membutuhkan kasih sayang dari saya dik.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENDUKUNG**

INFORMAN 6

Nama : Herdianto
Umur : 31 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Pohsangit Kidul

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/istri anda bekerja?

Jawab: istri saya bekerja membantu perekonomian keluarga dik. Saya kan cuman dagang dik, pendapatan saya tidak pasti dik. Kadang pulang kerja sedikit yang laku dik. Jadi istri saya memutuskan bekerja dik untuk menambah pendapatan keluarga biar bisa mencukupi buat membeli kebutuhan sehari-harinya dik.

2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/istri memutuskan untuk bekerja?

Jawab: kondisi rumah sedikit sepi kalau tidak ada istri saya dik. Tapi masalah kebersihan dan kerapian dirumah allhamdulillah tetap terjaga dengan baik dik, saya juga ikut membantu pekerjaan rumah dia dik.

3. Apakah anda mendukung ibu/istri anda untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: iya saya sebagai suami mendukung istri saya dik, karna dia bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari buat keluarga dik. kalau pendapatan saya besar saya tidak akan mengijinkan dia bekerja dik, tapi mau gimana lagi pendapatan saya tidak menentu begini dik.

4. Bagaimana ibu/istri anda dalam mendidik anak?

Jawab: untuk mendidik anak istri saya tetap dik. dia selalu mendidik anak saya dengan baik, baik pendidikan agama maupun akademiknya dik. dia selalu memberi semangat pada anaknya dik meskipun waktu dia untuk bekerja diluar rumah dik.

5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?

Jawab: iya dik. saya membantu kegiatan rumah dik. seperti menyapu, mencuci dan lain-lain dik. karna kan saya hanya sebagai pedagang yang berangkat pagi pulang jam 11 dik. jadi selalu membantu biar istri saya pulang kerja gak terlalu capek dengan tugas yang dirumah dik.

6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?

Jawab: pendapatan saya tidak mesti dik. saya hanya dagang skala kecil jadi hasilnya pun kecil dik. sekitar mendapatkan 30.000 sampai 50.000 per harinya dik. tapi terkadang saya juga rugi dik.

7. Bagaimanakah cara ibu/istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?

Jawab: istri saya mengatur waktu dik. dia menyelesaikan pekerjaan rumah semisal memasak dia bangun sebelum sholat subuh dik. kalau masalah mencuci dia juga terkadang sebelum berangkat bekerja sudah selesai dik, kadang juga saya yang mencuci dik. kalau malam dia selalu ada waktu buat keluarga dik, jadi keluarga tidak kurang kasih sayang dari dia dik.

8. Bagaimanakah hubungan ibu/istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

Jawab: baik dik, kegiatan istri saya yang diikuti arisan dik. sudah kemauan istri saya ikut arisan dik. jadi kalau dapat hasil dari arisan dia membeli barang yang dibutuhkan anak-anak dan keluarga dik. disamping itu istri saya biar tidak jenuh dan memiliki sosialisasi dengan tetangga dik.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA**INFORMAN 7****I. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Jumiati
2. Umur : 51 Tahun
3. Pendidikan : SD
4. Status kawin : Menikah
5. Pekerjaan pokok : Buruh *Home Industry* Sofi Jaya

II. Kondisi Sosial Ekonomi

- 1 Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?
Jawab : Iya, suami saya pekerjaannya buruh angkutan.
- 2 Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?
Jawab : Pendapatan suami saya Rp. 1.000.000 per bulan.
- 3 Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?
Jawab : 800.000 per bulan.
- 4 Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?
Jawab : Pekerjaan sehari-hari saya di dalam rumah tangga yaitu memasak, mencuci baju, mencuci piring, dan menjaga anak.
- 5 Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?
Jawab : Saya tidak mempunyai pekerjaan sampingan lagi selain menjadi buruh pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya.
- 6 Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
Jawab : Iya, pendapatan saya dan suami saya saat ini sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi harus hidup hemat.
- 7 Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?

Jawab : Pengeluaran sehari-sehari saya tidak mesti sama setiap harinya, kalau anak saya sudah meminta uang jajan lagi setelah pulang sekolah, kadang pengeluaran saya perharinya bisa mencapai Rp. 50.000. Tapi untuk pengeluaran normalnya saya biasanya Rp. 25.000 perhari sudah cukup.

- 8 Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?

Jawab : Iya, pasti saya sisihkan untuk menabung. Karna itu sangat penting buat pendidikan di masa depan anak saya.

- 9 Apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab : Cukup. Apalagi anak saya yang terakhir Alhamdulillah berprestasi, jadi selama 3 tahun mendapatkan bantuan biaya dari sekolah.

III. Peran Ganda Perempuan

1 Peran Perempuan dalam Keluarga (Sektor Domestik)

- 1 Sebagai seorang ibu rumah tangga, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?

Jawab : Sebagai ibu rumah tangga saya harus pandai dalam mengatur waktu yaitu di pagi hari saya harus memasak untuk sarapan anak-anak dan suami, setelah itu saya harus menyiapkan seragam anak saya yang terakhir karna masih SMP kelas 1.

- 2 Bagaimana strategi ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?

Jawab : Saya menyelesaikan pekerjaan rumah setelah pulang dari kerja. Di pagi hari sebelum berangkat kerja saya juga melakukan pekerjaan rumah seperti memasak dan menyiapkan kelengkapan sekolah anak.

- 3 Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?

Jawab : Saya mengeluarkan waktu untuk rumah tangga yaitu 6 jam dihitung mulai dari sepulang kerja, sisanya saya gunakan untuk beristirahat.

- 4 Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?

Jawab : Jumlah anak saya 3, tingkat pendidikan anak saya yaitu anak yang pertama dan kedua SMA, dan anak yang terakhir masih SMP.

- 5 Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

Jawab : Peran saya sebagai ibu rumah tangga yaitu memasak, bersih-bersih rumah, mencuci baju dan mencuci piring, serta mengurus anak dan suami.

2 Peran Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (Sektor Publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja di *home industry* biji plastik?

Jawab : Latar belakang kehidupan saya terutama dalam hal ekonomi sebelumnya dapat dikatakan tidak tercukupi, pendapatan suami saya pas-pasan, apalagi sekarang sudah jarang sekali orang-orang naik angkot, sekarang sudah musin gojek online. Sehingga pendapatan suami saya semakin menurun dan saya memutuskan untuk bekerja di *Home Industry* biji plastik.

2. Berapa lama ibu telah bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya?

Jawab : Saya bekerja dari umur 40 tahun mas, jadi saya bekerja disini sudah sekitar 11 tahunan mas. Sudah sangat lama saya bekerja di *Home Industry* Sofi Jaya mas.

3. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?

Jawab : Iya, sangat didukung penuh oleh suami dan anak-anak saya.

4. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?

Jawab : Bagian saya yaitu memilah sampah plastik untuk diolah menjadi biji plastik,

5. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?

Jawab : Untuk jam kerja saya yaitu 9 ^{1/2} jam dimulai dari jam 07.00 sampai jam 16.30 WIB. Untuk lemburan tidak ada.

6. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?

Jawab : Pendapatan yang saya terima Rp. 800.000 per bulan mas itupun kalau saya full masuk kerja terus dalam satu bulan mas. Kalau gak masuk ya tinggal dikurangi pendapatan saya mas.

7. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

Jawab : Sitem kerja di *Home Industry* Sofi Jaya tidak sulit mas, intinya cuman butuh kesabaran dan ketelatenan saja mas.

8. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik?

Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?

Jawab : Tidak mas, saya kan kerja hanya sebagai buruh di suatu home industry yang lingkupnya kecil mas, tidak seperti pabrik besar yang mendapatkan tunjangan.

IV. Indikator Pemenuhan kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

Jawab : Saya hanya lulusan SD mas, jaman dulu orang tua saya tidak ada biaya untuk membiayai saya sekolah mas, itupun dulu saya setelah lulus SD sudah langsung dinikahkan sama orang tua saya mas.

2. Apa pendidikan terakhir suami anda?

Jawab : Suami saya juga lulusan SD mas.

3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan !

Jawab : Keluarga yang terpenuhi jasmani dan rohani mas.

4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja?

Terutama kondisi keluarga ibu?

Jawab : Dulu sebelum saya bekerja rasanya tidak enak mas, karna suasana rumah sepi, suami berangkat kerja dan anak-anak semua berangkat sekolah, sepulang sekolah kadang anak-anak saya juga langsung pergi bermain sama teman-temannya. Kalau sekarang setelah bekerja saya ada senang dan tidak senangnya juga, senangnya kalau kerja ya bisa punya kumpul dan bercanda sama teman-teman kerja, tapi tidak senangnya yaitu kalau sudah pulang kerja capek rasaya ingin tidur tapi masih ada tugas untuk melakukan pekerjaan rumah.

5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?

Jawab : Semenjak saya bekerja, semua kebutuhan keluarga saya sudah terpenuhi mas.

6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda perempuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab : Kendala saya dalam menjalankan peran ganda yaitu saya tidak bisa mengatur anak saya secara penuh mas, posisi saya kan bekerja jadi saya tidak bisa secara penuh mengawasi anak-anak saya, sedangkan anak-anak saya kan sudah menginjak remaja, otomatis saya khawatir mereka salah dalam pergaulan mas.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENDUKUNG**

INFORMAN 7

Nama : Yunus
Umur : 56 Tahun
Pekerjaan : Buruh Angkutan
Alamat : Pohsangit Kidul

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/ istri anda bekerja?

Jawab : Alasan istri saya bekerja yaitu untuk membantu saya dan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/ istri memutuskan untuk bekerja?

Jawab : Kondisinya terletak apada anak-anak mas, yaitu anak-anak saya jadinya kurang pengawasan.

3. Apakah anda mendukung ibu/ istri anda untuk bekerja? Mengapa?

Jawab : Iya saya mendukung istri saya untuk bekerja, karna kalau cuma menunggu penghasilan dari saya saja itu masih belum cukup mas, apalagi sekarang mencari penumpang angkot itu tidak sebanyak dulu mas, kalah sama gojek online kalau sekarang.

4. Bagaimana ibu/ istri anda dalam mendidik anak?

Jawab : Istri saya dalam mendidik anak biasanya setelah selesai sholat magrib bersama, karna istri saya kan pulang kerjanya sore jam 16.30 WIB. Apalagi anak-anak saya yang pertama dan kedua kan sudah besar sudah SMA, jadi kalau seperti mengerjakan PR biasanya mereka mengerjakan sendiri. Kalau anak saya yang terakhir yang masih SMP itu kadang belajar sama si ibunya kadang juga teman-temannya kumpul dirumah kami untuk belajar bersama anak saya.

5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?

Jawab : Iya mas saya juga ikut membantu istri saya dalam pekerjaan rumah, karna kasian kalau semuanya harus dilakukan istri saya , apalagi kalau hari minggu saya, istri dan anak-anak pada libur semua, jadi semuanya kerja bakti beres-beres rumah. Anak-anak saya ajari untuk menyapu halaman dan lain sebagainya.

6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?

Jawab : Pendapatan saya Rp. 1.000.000 perbulan.

7. Bagaimanakah cara ibu/istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?

Jawab : Istri saya menyelesaikan pekerjaan rumah setelah pulang kerja mas.

8. Bagaimanakah hubungan ibu/istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

Jawab : Hubungan istri saya dengan masyarakat sangat baik. Kegiatan yang diikuti istri saya yaitu arisan dan yasinan setiap jum'at malam mas.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA**INFORMAN 8****I. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Endang
2. Umur : 56 tahun
3. Pendidikan : SD
4. Status kawin : Menikah
5. Pekerjaan pokok : Buruh *Home Industry* Sofi Jaya

II. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?
Jawab: iya, suami saya kerja sebagai kuli bata mas.
2. Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?
Jawab: pendapatan dari suami saya perbulannya Rp. 800.000 mas.
3. Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?
Jawab: pendapatan saya menjadi buruh Rp. 800.00 perbulannya mas.
Alhamdulillah pendapatan segitu cukup membantu memenuhi kebutuhan keluarga.
4. Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?
Jawab: pekerjaan saya sehari-harinya di rumah yaitu memasak, mencuci dan mengurus anak. Ya sama seperti tugas ibu-ibu seperti biasanya itu mas.
5. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?
Jawab: iya punya mas, pekerjaan sampingan saya yaitu jualan jamu mas.
Rumah saya kan dipinggir jalan mas, jadi kalau sudah habis maghrib saya buka jualan jamu di depan teras rumah saya mas.
6. Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawab: Iya sudah memenuhi mas. Apalagi anak-anak saya kan sudah besar sudah SMA semua, sebentar lagi mereka lulus pastinya kan sudah bekerja buat bantu orang tua.

7. Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?

Jawab: untuk pengeluaran sehari-hari gak mesti mas, tapi biasanya saya menghabiskan uang kurang lebih Rp. 40.000 mas, itupun sudah untuk uang saku buat 2 anak saya Rp. 10.000 an .

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?

Jawab: Iya mas saya menabung, meskipun tidak tiap hari tapi saya setiap minggunya disisihkan untuk menabung.

9. Apakah pendapatanda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab: cukup mas, karna saya gunakan uang dengan hemat, itupun anak-anak saya juga tidak boros, mereka saya ajari untuk menabung juga.

III. Peran Ganda Perempuan

1. Peran Perempuan dalam Keluarga (sektor domestik)

1. Sebagai seorang istri, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?

Jawab: Ya sama kayak istri-istri yang lain mas, tugas saya kalau dirumah yaitu mencuci, menyapu dan memasak .

2. Bagaimana strategiibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?

Jawab: Sepulang kerja saya langsung mengerjakan tugas-tugas rumah mas, setelah itu habis maghrib saya buka warung untuk jualan jamu.

3. Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?

Jawab: kalau cuma menyapu, memasak dan mencuci itu kan saya lakukan sepulang kerja sebelum maghrib sudah beres semua mas.

4. Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?

Jawab: Anak saya ada 2 mas, sudah sama-sama SMA semua.

5. Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

Jawab : Saya melakukan peran ibu rumah tangga seperti memasak, mencuci, bersih-bersih rumah, dan mengurus anak-anak saya.

2. Peran Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (sektor publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja *home industry* biji plastik?

Jawab: Latar belakang saya bekerja di *home industry* ini yaitu saya ingin membantu penghasilan suami saya, suami saya kan sudah tua mas apalagi kerjanya cuma kuli bata, jadi saya harus bantu dengan cara bekerja juga.

2. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?

Jawab: Iya sangat didukung sama suami dan anak-anak saya mas.

3. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?

Jawab: Tugas yang saya lakukan di *home industry* biji plastik yaitu saya bagian memisahkan botol-botol plastik untuk dikelola menjadi biji plastik.

4. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?

Jawab: Pekerjaan ini 9^{1/2} jam mas, tidak ada lemburan.

5. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?

Jawab: Pendapatan normal yang diperoleh dari *home industry* biji plastik Rp. 800.000.

6. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

Jawab: Untuk pekerja wanita semuanya ada di bagian penyortiran seperti memisahkan botol-botol plastik untuk dikelola menjadi biji plastik.

7. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik?
Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?

Jawab: Tidak ada tunjangan apapun mas.

IV. Indikator Pemenuhan Kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

Jawab: Pendidikan terakhir saya cuma SD mas, itupun dulu saya tidak sampai lulus SD sudah berhenti karna perekonomian orang tua saya dulu tidak ada. Jadi saya mulai dari kecil sudah bisa bekerja cari uang sendiri.

2. Apa pendidikan terakhir suami anda?

Jawab: Pendidikan terakhir suami saya sama cuma sampai SD mas.

3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan!

Jawab: Menurut saya keluarga yang dikatakan terpenuhi kebutuhannya yaitu keluarga yang tercukupi lahir dan batin.

4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja? Terutama kondisi keluarga ibu?

Jawab: Sebelum saya bekerja, kebutuhan ekonomi saya sangat kurang mas, membeli buku anak-anak kadang masih pinjam uang kesana-kesini, bayar bulanan anak juga sering menunggak. Setelah saya bekerja, Alhamdulillah sudah tidak perlu pinjam uang lagi mas, dan kebutuhan juga sudah terpenuhi.

5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?

Jawab: Kebutuhan keluarga saya Alhamdulillah sudah terpenuhi setelah saya ikut bekerja mas. Baik dari segi kebutuhan sandang, pangan, papan dan biaya pendidikan anak saya mas.

6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda untuk membantupemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: Kendalanya ya saya sudah tidak kuat kayak waktu masih muda dulu mas, kadang pada saat kerja saya sering sakit kaki, tapi mau gimana lagi tetap saya lakukan mas.



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENDUKUNG**

INFORMAN 8

Nama : Suhud
Umur :60 Tahun
Pekerjaan : Kuli Bata
Alamat : Pohsangit Kidul

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/istri anda bekerja?

Jawab: Istri saya bekerja karna untuk membantu saya meringankan beban dalam meningkatkan kebutuhan keluarga mas, apalagi saya sudah tua seperti ini mas, jadi saya kerjanya juga tidak bisa full.

2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/istri memutuskan untuk bekerja?

Jawab: Kondisi rumah tangga setelah istri saya bekerja yaitu anak-anak jadi jarang pulang mas, mereka sepulang sekolah kadang cuma pulang untuk naruh tas dang anti pakaian, setelah itu mereka langsung pergi bermain sama teman-temannya.

3. Apakah anda mendukung ibu/istri anda untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: Iya tentu saya mendukung mas, karena istri saya bekerja untuk meningkatkan penghasilan keluarga.

4. Bagaimana ibu/istri anda dalam mendidik anak?

Jawab: Istri saya mendidik saat pagi hari mereka mau berangkat sekolah mas, kalau malam kan istri saya juga buka warung buat jualan jamu, lagian anak saya sudah besar-besar semua mas, jadi mereka juga sudah bisa tau mana yang baik dan mana yang tidak baik.

5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?

Jawab: Iya saya kadang bantu istri kalau lagi memasak mas terkadang saya juga membantu istri saya mencuci mas.

6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?

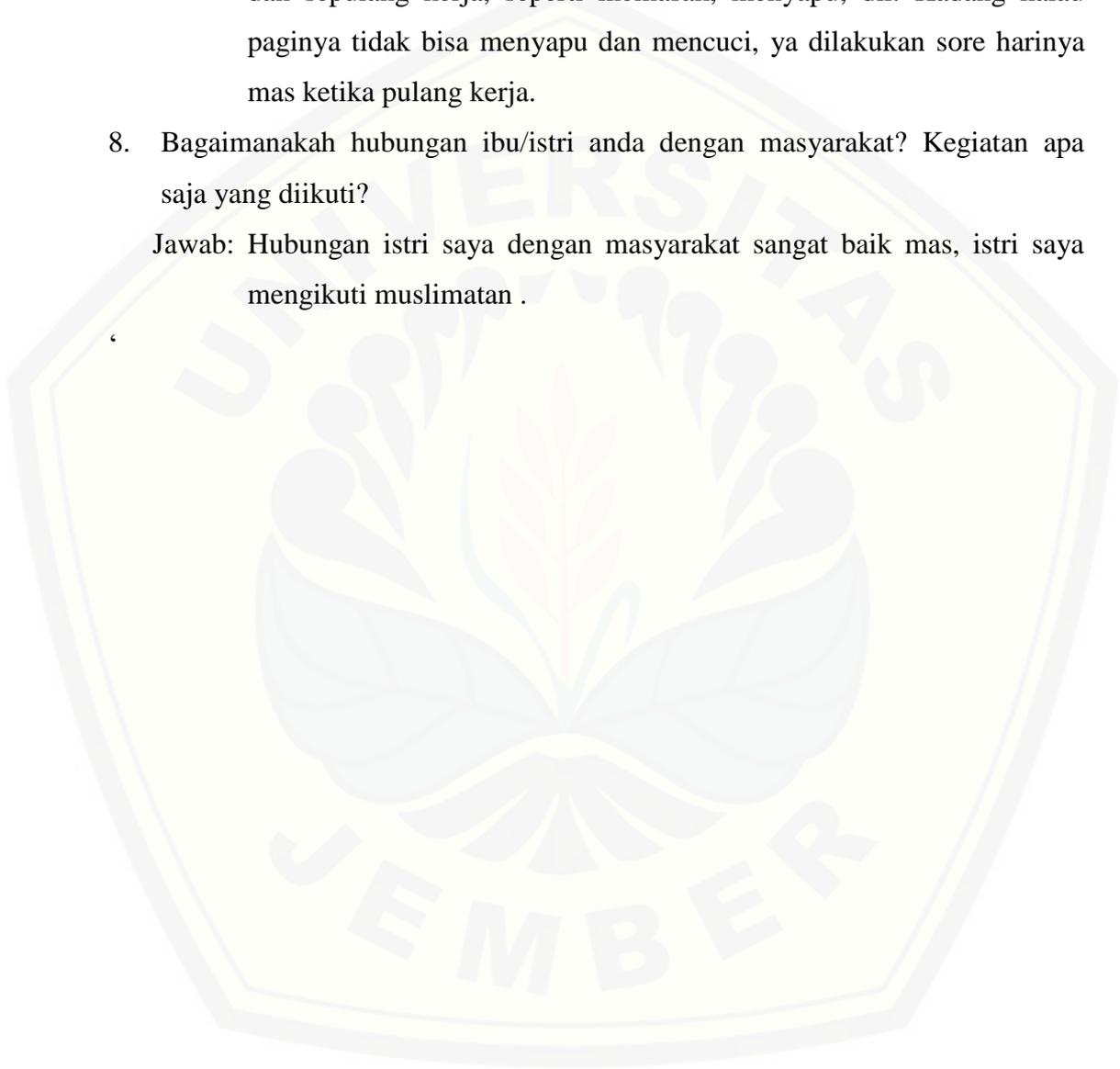
Jawab: Pendapatan yang saya peroleh yaitu Rp. 900.000 per bulan mas.

7. Bagaimanakah cara ibu/istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?

Jawab: Istri saya pandai dalam membagi waktu mas, yaitu pekerjaan rumah tangga biasanya istri saya mengerjakannya sebelum berangkat kerja dan sepulang kerja, seperti memasak, menyapu, dll. Kadang kalau paginya tidak bisa menyapu dan mencuci, ya dilakukan sore harinya mas ketika pulang kerja.

8. Bagaimanakah hubungan ibu/istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

Jawab: Hubungan istri saya dengan masyarakat sangat baik mas, istri saya mengikuti muslimatan .



TRANSKIP HASIL WAWANCARA**INFORMAN 9****I. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Mia
2. Umur : 53 Tahun
3. Pendidikan : SD
4. Status kawin : Menikah
5. Pekerjaan pokok : Buruh *Home Industry* Sofi Jaya

II. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?

Jawab: Iya, suami saya bekerja sebagai kuli bangunan mas.

2. Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?

Jawab: Pendapatan rata-rata suami saya perhari yaitu Rp. 65.000, tapi gajiangnya setiap seminggu sekali mas.

3. Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?

Jawab: Pendapatan saya di *home industry* biji plastik yaitu Rp. 800.000 mas.

4. Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?

Jawab: Pekerjaan sehari-hari saya dirumah yaitu memasak, mencuci, bersih-bersih rumah dan mengurus anak mas.

5. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?

Jawab: Saya tidak punya pekerjaan sampingan lagi mas.

6. Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawab: Iya mas, pendapatan saya ditambah dengan suami dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari karena pengeluaran kami menghemat mas.

Karena menurut saya yang penting dapat membeli makanan yang dapat menjaga kesehatan keluarga saya mas.

7. Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?

Jawab: Rata-rata pengeluaran sehari-hari saya yaitu sekitar Rp. 25.000 mas, kadang bisa lebih kadang juga bisa kurang dari itu mas.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?

Jawab: Iya pasti saya sisihkan untuk menabung mas, karena kalau tidak ditabung biasanya uang saya habis gitu aja mas diambil buat bayar ini bayar itu mas.

9. Apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab: Iya cukup mas, karna saya sama suami saya sudah sama-sama bekerja mas.

III. Peran Ganda Perempuan

1. Peran Perempuan dalam Keluarga (sektor domestik)

1. Sebagai seorang istri, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?

Jawab: Seperti biasa mas, tugas seorang istri memasak, mencuci, bersih-bersih rumah, dll.

2. Bagaimana strategi ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?

Jawab: Ya sudah bukan hal yang rumit lagi buat saya mas, karna saya sudah terbiasa melakukannya. Jadi pagi-pagi sebelum berangkat kerja itu saya sudah memasak untuk sarapan suami dan anak saya, serta menyiapkan seragam sekolah anak saya, nanti sepulang kerja saya menyapu dan mencuci, kadang juga saya mencuci gak setiap hari mas, kadang 2 hari sekali saya mencuci pakaian.

3. Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?

Jawab: Sudah gak terhitung berapa jamnya mas, pokoknya setelah pulang kerja sampai sebelum maghrib itu pekerjaan rumah sudah beres mas.

4. Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?

Jawab: Anak saya 3 mas, yang pertama dan kedua sudah SMA tapi keduanya sama-sama mondok, yang terakhir masih SMP kelas 1 mas.

5. Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

Jawab: Peran saya sebagai ibu rumah tangga yaitu melakukan pekerjaan rumah seperti biasanya mas, dan juga mengurus anak itu yang paling penting.

2. Peran Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (sektor publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja *home industry* biji plastik?

Jawab: Saya bekerja selain untuk membantu suami juga demi anak-anak mas, karna dulu setiap anak-anak saya ingin membeli apa-apa mesti saya marahi karna keuangan tidak cukup, maka dari itu saya kasian melihat anak-anak saya agar mereka sama kayak anak-anak lainnya yang ingin membeli ini dan itu terpenuhi, dan akhirnya saya ikut bekerja mas.

2. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?

Jawab: Iya awalnya suami saya tidak mengizinkan mas, tapi lama kelamaan suami saya membolehkan saya buat bekerja juga mas.

3. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?

Jawab: Saya mendapat bagian menyortir, dimana botol-botol plastik dipisahkan untuk diolah menjadi biji plastik mas.

4. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?

Jawab: Saya menyelesaikan pekerjaan terhitung dari jam 07.00 WIB sampai dengan jam 15.30 WIB. Di *home industry* ini tidak ada jam lemburan mas.

5. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?

Jawab: Pendapatan yang saya peroleh di *home industry* biji plastik ini yaitu Rp. 800.000 mas.

6. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

Jawab: Sistem kerja di *home industry* ini harus bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target mas.

7. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik? Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?

Jawab: Di *home industry* biji plastik “Sofi Jaya” ini tidak ada tunjangan apa-apa mas.

IV. Indikator Pemenuhan kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

Jawab: Pendidikan terakhir saya hanya sampai SD mas.

2. Apa pendidikan terakhir suami anda?

Jawab: Pendidikan terakhir suami saya SD juga mas.

3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan!

Jawab: Menurut saya, keluarga yang terpenuhi kebutuhannya yaitu terpenuhi keperluan sehari-hari. Tidak kekurangan bahan-bahan pokok mas.

4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja? Terutama kondisi keluarga ibu?

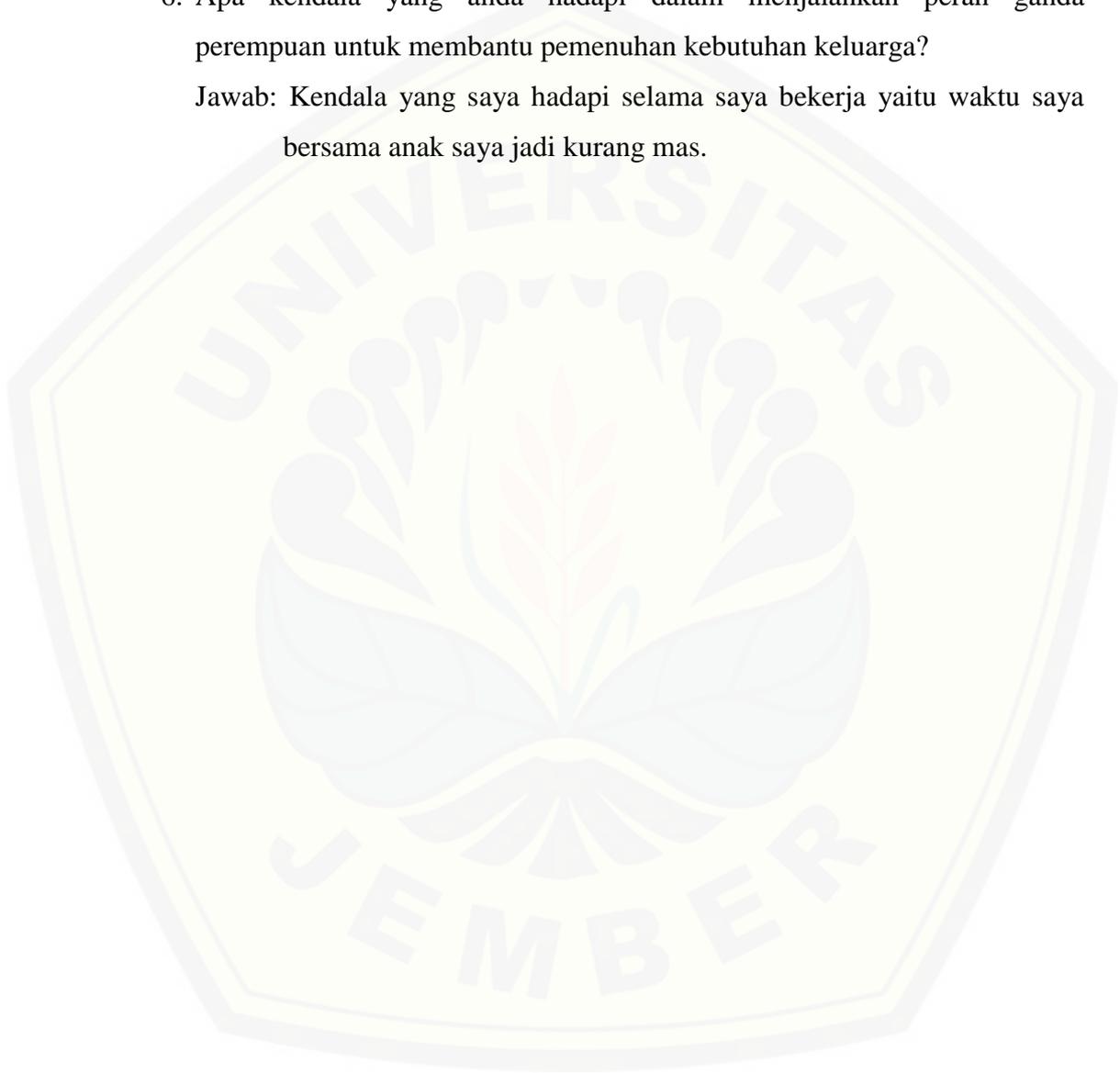
Jawab: Sebelum saya bekerja, saya sering membatasi anak-anak saya untuk membeli jajan dan membeli mainan yang mereka inginkan mas, tetapi kalau setelah bekerja saya bisa memenuhi apa yang mereka inginkan mas, disamping itu keperluan rumah tangga yang lain juga sudah lebih dari cukup mas.

5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?

Jawab: Setelah saya bekerja, saya rasa sudah terpenuhi semuanya mas .

6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda perempuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: Kendala yang saya hadapi selama saya bekerja yaitu waktu saya bersama anak saya jadi kurang mas.



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENDUKUNG**

INFORMAN 9

Nama : Rusdi
Umur : 56 Tahun
Pekerjaan : Kuli Bangunan
Alamat : Sumber Wetan

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/istri anda bekerja?

Jawab: Alasan istri saya bekerja yaitu untuk membantu menambah pendapatan saya mas.

2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/istri memutuskan untuk bekerja?

Jawab: Kondisi rumah saya jadi agak kotor mas, dan anak saya yang terakhir itu juga kurang waktu bersama ibunya.

3. Apakah anda mendukung ibu/istri anda untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: Awalnya saya tidak mendukung mas, tapi setelah dilihat lagi barang-barang main naik dan juga pekerjaan yang diinginkan istri saya itu juga jaraknya tidak terlalu jauh dengan rumah ya akhirnya saya ijin untuk bekerja.

4. Bagaimana ibu/istri anda dalam mendidik anak?

Jawab: Istri saya dalam mendidik anak yaitu dilakukan pada malam hari, setelah anak saya pulang dari ngaji, biasanya langsung belajar bersama ibunya.

5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?

Jawab: Iya saya bantu-bantu seperti memasak dan menjemur pakaian itu aja mas.

6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?

Jawab: Pendapatan yang saya terima yaitu setiap harinya Rp. 65.000 mas, tetapi dibayarnya setiap minggu sekali.

7. Bagaimanakah cara ibu/istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?

Jawab: Istri saya membagi waktu antara bekerja dengan pekerjaan rumah, sepulang kerja biasanya istri saya langsung menyelesaikan pekerjaan rumah, kadang juga kalau istri saya sudah capek biasanya pulang kerja langsung tidur, dan saya tidak pernah marah meskipun rumah berantakan mas, karna saya kasian melihat istri saya pulang kerja kecapean.

8. Bagaimanakah hubungan ibu/istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

Jawab: Hubungan istri saya dengan masyarakat Alhamdulillah sangat baik mas, istri saya ikut kegiatan arisan bersama ibu-ibu warga disekitar desa ini dan juga ikut kajian rutin di pondok pesantren anak saya setiap malam jum'at.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA**INFORMAN 10****I. Identitas Subjek Penelitian**

1. Nama : Sulaiha
2. Umur : 60 Tahun
3. Pendidikan : SD
4. Status kawin : Menikah
5. Pekerjaan pokok : Buruh *Home Industry* Sofi Jaya

II. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Apakah suami anda bekerja? Jika iya, apa jenis pekerjaan suami anda?
Jawab: Iya mas, suami saya bekerja sebagai pedagang sapu.
2. Berapa pendapatan rata-rata suami anda? Perhari atau perbulan?
Jawab: Pendapatan rata-rata suami saya tidak tetap mas, karna pekerjaannya kan pedagang sapu, jadi kalau laku banyak sapunya ya pendapatannya bisa banyak juga. Kira-kira mendapatkan penghasilan Rp. 50.000 per hari mas jika ada yang terjual sapunya mas.
3. Berapa pendapatan ibu sebagai buruh di *home industry* biji plastik?
Jawab: Pendapatan saya Rp. 800.000 perbulan mas.
4. Apa pekerjaan ibu sehari-hari di dalam rumah tangga?
Jawab: Pekerjaan saya di dalam rumah tangga yaitu memasak, mencuci, dan yang terpenting mengurus anak mas.
5. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan? Jika iya, apa jenis pekerjaan sampingan anda? Dan berapa pendapatan yang anda peroleh dari pekerjaan sampingan?
Jawab: Saya tidak punya pekerjaan sampingan lagi mas, karna saya sudah sibuk dengan pekerjaan saya di *home industry* ini, sepulang kerja masih harus menyelesaikan pekerjaan rumah. Jadi saya tidak

punya waktu kalau masih mau melakukan pekerjaan sampingan lagi.

6. Apakah pendapatan anda dan suami anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Jawab: Iya kalau sudah ditambah dengan pendapatan saya Alhamdulillah sudah cukup terpenuhi mas, kalau cuma pendapatan suami saya saja itu masih kurang mas.

7. Berapa rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari?

Jawab: Rata-rata untuk pengeluaran sehari-hari yaitu Rp. 30.000 mas.

8. Apakah pendapatan yang anda peroleh disisihkan untuk menabung?

Jawab: Iya mas, saya selalu menyisihkan untuk menabung. Karena kan saya sudah tua, nanti kalau semisal saya atau suami saya sakit biar tidak membingungkan anak-anak mas.

9. Apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi pendidikan anak anda?

Jawab: Iya cukup mas, karna saya juga menabung untuk keperluan pendidikan anak saya.

III. Peran Ganda Perempuan

1. Peran Perempuan dalam Keluarga (sektor domestik)

1. Sebagai seorang istri, apa saja yang anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?

Jawab: Sebagai seorang istri saya melakukan tugas seperti memasak, mengurus anak, mencuci pakaian dan mencuci piring.

2. Bagaimana strategi ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu juga harus bekerja di luar rumah?

Jawab: Saya bangun lebih awal dari suami dan anak-anak saya mas, yang jelas sebelum saya berangkat kerja sarapan sudah siap di meja, begitu dengan seragam sekolah anak-anak saya sudah siap disetrikakan juga sama saya.

3. Berapa jam biasanya anda mengeluarkan waktu untuk rumah tangga?

Jawab: kalau cuma untuk memasak dan mencuci biasanya saya lakukan di pagi hari sebelum berangkat kerja mas, tetapi kalau untuk menyetrika seragam anak-anak dan juga beres-beres rumah seperti menyapu itu saya lakukan sore hari setelah pulang kerja, malam harinya saya biasanya istirahat dan nonton televise bersama suami dan anak-anak saya.

4. Berapa jumlah anak anda yang bersekolah dan tingkat apa saja pendidikan anak-anak anda?

Jawab: Anak saya ada 2 mas, kedua-duanya sama-sama sudah SMA.

5. Bagaimana peran anda sebagai ibu rumah tangga?

Jawab: Peran saya sebagai ibu rumah tangga yaitu saya memasak, mencuci, menyapu dan juga menjaga anak. Walaupun saya bekerja tetapi pengawasan terhadap anak tetap saya lakukan mas, karna anak-anak saya kan sudah SMA jadi saya takut mereka salah pergaulan.

2. Peran Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (sektor publik)

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja *home industry* biji plastik?

Jawab: Latar belakang saya bekerja disini karena pendapatan suami saya sangat kurang mas, dari awal dulu semenjak anak saya masih kecil, saya sudah bekerja disini mas. Karna pekerjaan suami saya cuma pedagang sapu mas, jadi pendapatannya tidak menentu dan tidak seberapa. Jadi saya harus ikut bekerja juga mas.

2. Apakah ibu mendapatkan dukungan penuh dari anggota keluarga?

Jawab: Iya mas, saya mendapatkan dukungan penuh dari suami dan juga anak-anak saya mas.

3. Sebagai buruh di *home industry* biji plastik, apa saja tugas yang anda lakukan?

Jawab: Tugas saya sama seperti yang lain mas, yaitu bagian menyortir. Jadi botol-botol plastik dipisahkan untuk dikelola menjadi biji plastik.

4. Berapa jam biasanya anda menyelesaikan pekerjaan anda? Jika ada lemburan, berapakah jam lembur tersebut?

Jawab: Saya menyelesaikan pekerjaan 8 jam setengah mas, dari jam 07.00 WIB sampai 15.30 WIB. Dan disini tidak pernah ada jam lemburan dari dulu mas.

5. Berapa pendapatan yang anda peroleh di *home industry* biji plastik?

Jawab: Pendapatan saya sedikit mas, yaitu Rp. 800.000 per bulan.

6. Bagaimana sistem kerja di *home industry* biji plastik?

Jawab: Sistem kerjanya tidak boleh telat dan harus selalu mencapai target mas.

7. Apakah anda memperoleh tunjangan dari *home industry* biji plastik? Jika iya, tunjangan apa saja yang anda peroleh?

Jawab: Tidak mas, *home industry* ini dari awal saya bekerja dulu sampai sekarang tidak menyediakan tunjangan apa-apa mas.

IV. Indikator Pemenuhan kebutuhan

1. Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

Jawab: Pendidikan terakhir saya hanya sampai SD mas. Itupun saya tidak sampai lulus mas, sewaktu kelas 5 SD saya sudah berhenti karna sama orang tua saya dinikahkan mas, jaman orang tua dulu kan memang seperti itu mas, sangat beda dengan sekarang.

2. Apa pendidikan terakhir suami anda?

Jawab: Pendidikan terakhir suami saya sama dengan saya mas, yaitu sampai SD juga mas.

3. Menurut pendapat anda, bagaimana keluarga yang terpenuhi kebutuhannya? Jelaskan!

Jawab: Menurut pendapat saya, kebutuhan yang terpenuhi itu berarti keluarga yang apabila ingin membeli kebutuhan pokok selalu

berkecukupan mas, tidak kekurangan dana untuk membelinya.
Selain itu juga terpenuhinya lahir dan batin mas.

4. Apakah perbedaan ketika anda belum bekerja dengan sudah bekerja?
Terutama kondisi keluarga ibu?

Jawab: Sebelum saya bekerja, saya bingung untuk membiayai anak-anak saya sekolah mas, apalagi kebutuhan sekolah mereka juga semua mahal, kebutuhan pangan juga mahal, dulu saya sampai pernah menghutang di tetangga mas karna sudah terlalu bingung untuk membeli beras. Setelah bekerja Alhamdulillah saya sudah terpenuhi segala kebutuhan yang ingin dibeli mas, keperluan sekolah anak-anak saya juga terpenuhi.

5. Menurut anda, apakah keluarga anda sudah terpenuhi semua kebutuhan keluarganya? Jika tidak, faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga anda tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya?

Jawab: Alhamdulillah kalau untuk sekarang kelurga saya sudah terpenuhi semua kebutuhannya mas.

6. Apa kendala yang anda hadapi dalam menjalankan peran ganda perempuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: Kendala yang saya hadapi yaitu saya tidak bisa punya banyak waktu untuk mengurus anak-anak saya mas, seperti kapan hari itu ada undangan rapat disekolah anak saya jam 08.00 WIB mas, saya dan suami saya tidak bisa hadir ke rapat anak saya mas, jadinya saya menyuruh adik saya untuk mewakili rapat anak saya.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENDUKUNG**

INFORMAN 10

Nama : Rohim
Umur : 63 Tahun
Pekerjaan : Pedagang Sapu Keliling
Alamat : Pohsangit Leres

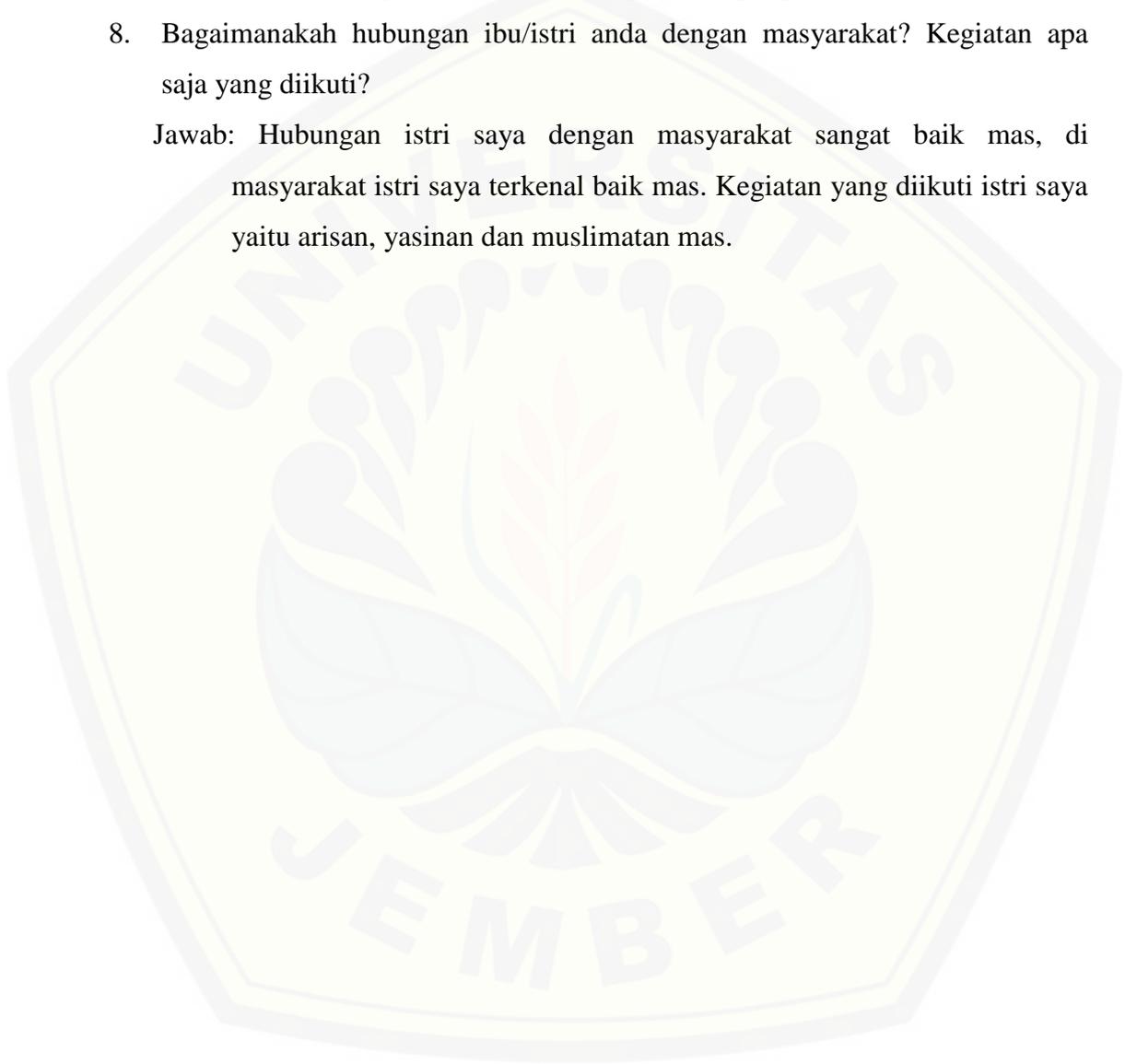
1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan ibu/istri anda bekerja?
Jawab: Alasan istri saya bekerja yaitu karena membantu saya dalam meningkatkan penghasilan mas.
2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika ibu/istri memutuskan untuk bekerja?
Jawab: Kondisi rumah tangga saya tetap harmonis mas, meskipun istri saya bekerja ya keadaan rumah kami tetap rapi dan bersih mas .
3. Apakah anda mendukung ibu/istri anda untuk bekerja? Mengapa?
Jawab: Iya saya sangat mendukung istri saya bekerja mas, pagi-pagi saya mengantarkan istri saya bekerja, pulangny saya jemput mas.
4. Bagaimana ibu/istri anda dalam mendidik anak?
Jawab: Istri saya tetap mendidik anak-anak mas, tetapi kalau seperti mengerjakan PR itu biasanya anak-anak saya mengerjakan secara kelompok sama teman-temannya mas.
5. Apakah bapak membantu kegiatan istri bapak di rumah?
Jawab: Iya saya selalu membantu istri saya mas dalam menyelesaikan pekerjaan rumah seperti menjemur cucian dan menyapu halaman mas.
6. Berapakah pendapatan yang diterima oleh bapak?
Jawab: Pendapatan saya tidak menentu mas, kadang kalau laku banyak itu sehari saya bisa mendapatkan Rp.100.000-120.000 mas, tapi kalau sudah sepi dan jarang pembeli itu saya cuma dapat Rp. 20.000-40.000 saja mas.

7. Bagaimanakah cara ibu/istri anda dalam menyelesaikan pekerjaan rumah?

Jawab: Istri saya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah pandai dalam mengatur waktu mas, meskipun dia bekerja sarapan setiap paginya tidak pernah telat. Dan kebersihan rumahpun tetap terjaga. Jadi keadaan rumah kami pun meski istri bekerja ya tetap rapi dan bersih mas.

8. Bagaimanakah hubungan ibu/istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

Jawab: Hubungan istri saya dengan masyarakat sangat baik mas, di masyarakat istri saya terkenal baik mas. Kegiatan yang diikuti istri saya yaitu arisan, yasinan dan muslimatan mas.



Lampiran E

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Informan inti dan Informan Tambahan











Kegiatan di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya





Lampiran F

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1058/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Home Industry Biji Plastik Sofi Jaya
Probolinggo

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini :

Nama : Roni Wahyudi
NIM : 140210301044
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Alamat : Pohsangit Leres RT. 13 RW. 05 Kec. Sumberasih Kota Probolinggo
No. Hp : 085655062147

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "PERAN GANDA PEREMPUAN PADA HOME INDUSTRY BIJI PLASTIK SOFI JAYA DI KELURAHAN POHSANGIT KIDUL KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Dekan
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran G

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI PEMBIMBING I



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Roni Wahyudi
NIM/ Angkatan : 140210301044/2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Peran Ganda Perempuan Pada *Home Industry* Biji Plastik
 (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tanga di Desa Pohsangit Kidul
 Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo)
Pembimbing II : Drs. Pudjo Suharso, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Senin/29-01-18	Konsultasi Judul	[Signature]
2.	Rabu/07-02-18	Konsultasi BAB I	[Signature]
3.	Senin/20-02-18	Revisi BAB I	[Signature]
4.	Senin/05-03-18	Konsultasi BAB I, II, III	[Signature]
5.	Senin/20-03-18	Revisi BAB I, II, III	[Signature]
6.	Kamis/19-04-18	Revisi BAB I, II, III	[Signature]
7.			
8.			
9.	Senin/17-12-14	Revisi Bab IV	[Signature]
10.	Rabu/23-01-19	Revisi Bab IV	[Signature]
11.	Senin/04-01-19	Revisi Bab IV, V	[Signature]
12.	Selasa/12-01-19	Revisi Bab V	[Signature]
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI
PEMBIMBING II



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Roni Wahyudi
NIM/ Angkatan : 140210301044/2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Peran Ganda Perempuan Pada *Home Industry* Biji Plastik
(Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tanga di Desa Pohsangit Kidul
Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo)
Pembimbing II : Dr. Sukidin, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Ram/28-03-18	Revisi Judul	
2.	Senin/09-04-18	Konsultasi BAB I	
3.	Rabu/25-04-18	Konsultasi BAB I, II, III	
4.	Rabu/02-05-18	Revisi BAB I, II, III	
5.	Senin/08-05-18	Revisi BAB I, II, III	
6.	Ram/16-05-18	Revisi BAB III	
7.			Acc
8.			18/19
9.			
10.	Rab/17-10-18	Revisi Bab IV	
11.	Senin/5-11-18	Revisi Bab IV	
12.	Jenasa/8-01-19	Revisi Bab IV	
13.	Rabu/16-01-19	Revisi Bab V	
14.			Acc
15.			18/19

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KEIKUTSERTAAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telp 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman : www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KEIKUTSERTAAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
(LBKSPS)

Nama : Roni Wahyudi
NIM : 140210301044
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

No	Hari dan Tanggal	Pemakalah dan Program Studi	Pembimbing		Keterangan
			Nama	T. Tangan	
a	b	c	d	e	F
1	Senin, 9 Mei 2017	Iken Kusumadewi K. (Pendidikan E)	Dr. Bambang S.M.S		Peserta
2	Rabu, 19 Juni 2017	Citra Wahyuni (Pendidikan Ekonomi)	Dr. Sri Wanguni, M.Si		Peserta
3	Rabu, 21 Maret 18	M. Dhuif Ainun (Pendid. Ekonomi)	Dr. Bambang S.M.S		Peserta
4	Selasa, 17 April 2018	Indah Hadiati (Pendid. Ekonomi)	Dr. Jofa Widodo, M.M		Peserta
5	Selasa, 17 April 2018	Anay Istiqomah (Pendid. Ekonomi)	Dr. Supidin		Peserta
6	Rabu, 18 April 2018	Istiqomah L. (Pendid. Ekonomi)	Dr. Jofa Widodo, M.M		Peserta
7	Rabu, 18 April 2018	Leni Wulansari (Pendid. Ekonomi)	Dr. Supidin		Peserta
8	Kamis, 19 April 2018	Fina Nihayatul (Pendid. Ekonomi)	Dr. Pudjo Suharsa, M.Si		Peserta
9	Rabu/25-04-18	M. Ainiul Fadhil (Pendid. Ekonomi)	Titi Kartini, S.Pd., M.Pd.		Peserta
10	Rabu/25-04-18	Lia Indah W. (Pendid. Ekonomi)	Dr. Sri Wahyuni, M.Si		Peserta
11	Rabu/25-04-18	Via Indah W. (Pendid. Ekonomi)	Dr. Sri Wahyuni, M.Si		Peserta
12	Rabu/2-05-18	Darta Ardians (Pendid. Ekonomi)	Dr. Jofa Widodo, M.M		Notulen
13	Kamis/17-05-18	Dinar Angga (Pendid. Ekonomi)	Dr. Supidin		Moderator

Jember,
Ketua Jurusan
Pendidikan IPS

Dr. Anmardi, M.Hum.
NIP 196005181989021001

Lampiran H**Surat Keterangan Selesai Penelitian****SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofianto Jaya
Jabatan : Pemilik *Home Industry* Sofi Jaya Kota Probolinggo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Roni Wahyudi
NIM : 140210301044
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas : Universitas Negeri Jember

Telah melakukan penelitian di *Home Industry* Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2018 sampai 25 November 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PERAN GANDA PEREMPUAN PADA *HOME INDUSTRY* SOFI JAYA DI KELURAHAN POHSANGIT KIDUL KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberi kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Probolinggo, 25 Oktober 2018

Pemilik *Home Industry* Sofi Jaya



SOFIANTO JAYA

Lampiran I**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Roni Wahyudi
2. Tempat, Tanggal Lahir: Probolinggo, 27 September 1996
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sumarlin
 - b. Ibu : Rumiwati
5. Alamat
 - a. Asal : Desa Pohsangit Leres RT 13/RW 05
Kecamatan Sumberasih
Kota Probolinggo
 - b. Jember : Jl. Sumatra VII Kabupaten Jember

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1.	SDN Laweyan 2 Probolinggo	Probolinggo	2002-2008
2.	Mts Roulotut Tholibin Probolinggo	Probolinggo	2008-2011
3.	MAN 2 Probolinggo	Probolinggo	2011-2014